



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

4457/KOM-D/SD-S1/2021

ANALISIS ISI AKURASI PEMBERITAAN KASUS *BULLYING* DI SMP N 38 PEKANBARU DI PORTAL GORIAU.COM



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH :

RAPIK HARIRI
NIM. 11643102000


PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebandaro KM. 15 No. 155 Tuah Madari Tampian - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sg@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

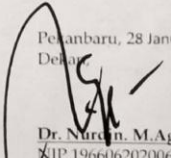
Nama : Rafik Hariri
 NIM : 11643102000
 Judul : Analisis Isi Akurasi Pemberitaan Kasus Bullying di SMP N 38 Pekanbaru di Portal Goriau.com

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
 Hari : kamis
 Tanggal : 28 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Januari 2021

Dekan



Dr. Nurcahyo, M. Ag
 NIP. 19660620200604 1 015

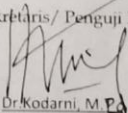
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
 Date: 2021.02.05 21:30:28 +0700'

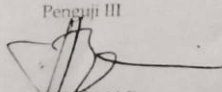
Dr. Masduki, M.A
 NIP. 197106121998031003

Sekretaris/ Penguji II



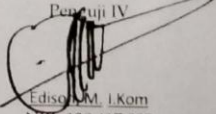
Dr. Kodarni, M. Pd
 NIK. 130 311 014

Penguji III



Dr. M. Badri, M. Si
 NIP. 1981013132011011004

Penguji IV



Edison M. I. Kom
 NIK. 130 417 089



Hak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : Rapik Hariri
 NIM : 11643102000
 PRODI : Ilmu Komunikasi
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Isi Akurasi Pemberitaan Kasus Bullying di SMPN 38 Pekanbaru di Portal Goriau.com

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
 Pembimbing

Dewi Sukartik, S. Sos., M.Sc
 NIK. 130 311 019

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
 NIP. 19691118 199903 2 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan di bawah ini adalah dosen penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Rapik Hariri**
NIM : 11643102000
Judul : **Analisis Framing Akurasi Pemberitaan Kasus Bullying di SMP N 38 Pekanbaru di Portal Goriau.com**

Telah diseminarkan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 05 Agustus 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Agustus 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Suardi, M.Ikom
NIP. 1978091220141110003

Penguji II,


Tika Mutia, M.Ikom
NIP. 198610062019032010

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Rapik Hariri

NIM : 11643102000

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul : **Analisis Isi Akurasi Pemberitaan Kasus Bullying Di SMPN 38 Pekanbaru Di Portal Goriau.com**. adalah betul-betul karya saya, hal-al yang bukan karya saya dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudin hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru. 07 Februari 2021

Yang membuat pernyataan



RAPIK HARIRI

NIM. 11643102000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S1). Sholawat beriringan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi yang berjudul “**Analisis Isi Akurasi Pemberitaan Kasus Bullying di SMPN 38 Pekanbaru di Portal Goriau.com**”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pegetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Jadi pada kali ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **AYAHANDA SAMIUN dan IBUNDA NENEK** yang selalu mendo`akan, memberi motivasi, kesabaran serta memberikan dukungan yang baik secara moril dan materil sehingga ananda bias menyelesaikan perkuliahan dengan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Suyitno, M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. H. Surryan A. Jamrah, M.A, Dr.H. Kusnadi M.Pd, dan Drs.H. Promadi, M.A, Ph.D selaku wakil rektor I,II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dewi Sukartik M.Sc, selaku pembimbing penulis, Terima Kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis hingga akhir bimbingan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu namanya. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
8. Kepala Staff Perpustakaan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Kepala Staff Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi Referensi penulis selama perkuliahan.
9. Terimakasih Kepada seluruh anggota keluarga saya yang sudah mendo'akan dan selalu memerikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan kelas Jurnalistik B yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Terima kasih kepada rekan-rekan KKN Desa batu langkah besar yang juga memberikan do`a, motivasi serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada diri saya sendiri karna sudah berjuang sampai pada tahap ini walau hanya berjalan sendiri tidak menyerah sampai dengan terlesesaikannya skripsi ini terimakasih Rapik Hariri

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdpat kekurangan dan kesalahan. Oleh karna itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 07 Februari 2021

Penulis

Rapik Hariri

NIM. 11643102000

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTARK	xi
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Penegasan Istilah	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Batasan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	15
1. Analisis isi.....	15
2. Berita.....	17
3. Akurasi	19
4. Kekerasan Terhadap Anak	21
5. Bullying.....	22
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Sumber Data Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Reliabilitas Data	28
G. Validitas Data.....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Teknik Analisis Data.....	30
------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Portal berita Goriau.com	33
B. Redaksi Goriau.com.....	34

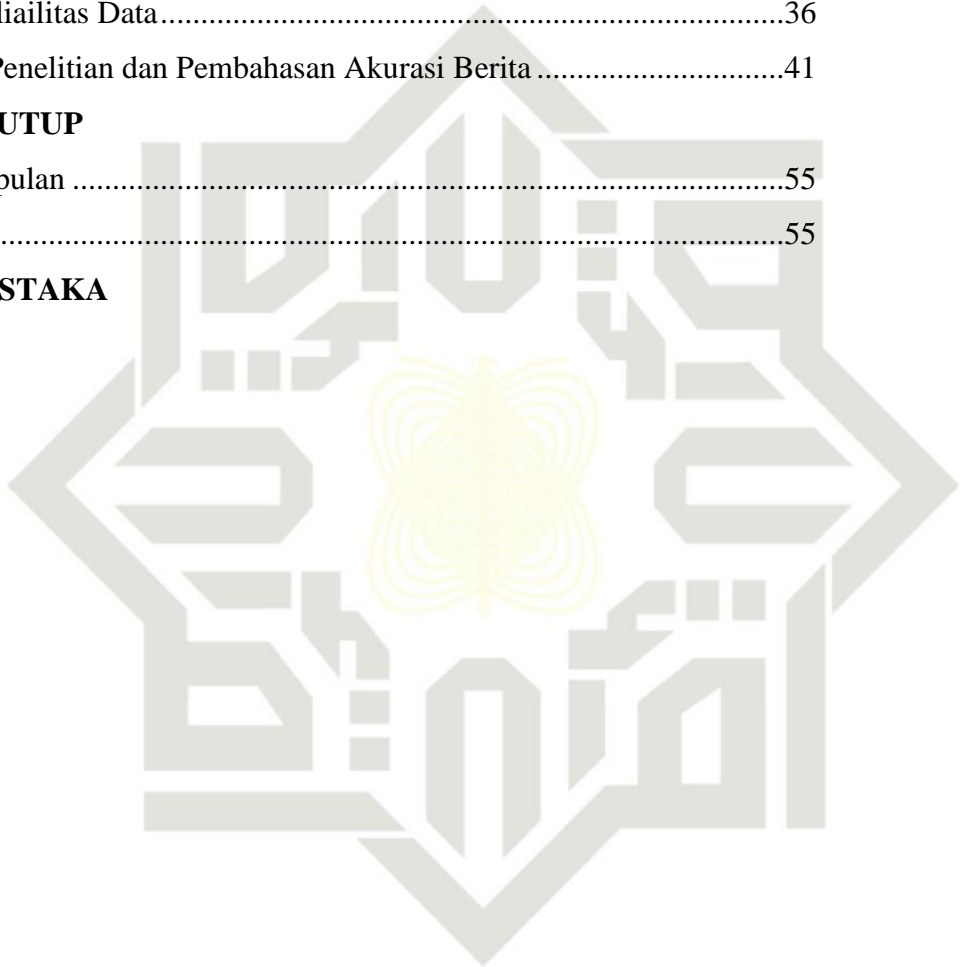
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Reliailitas Data.....	36
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan Akurasi Berita	41

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Terdahulu..... 8

Tabel 2. Kerangka Pikir 22

Tabel 3. Unit Kategori Akurasi Berita 28

Tabel 4. Profil Goraiu.com 30

Tabel 5. Uji Reliabiitas 32

Tabel 6. Reliabilitas Relevansi Sumber Berita 33

Tabel 7. Reliabilitas Cek dan Ricek..... 33

Tabel 8. Reliabilitas Kesesuaian Judul Dengan Isi 34

Tabel 9. Reliabilitas Ketepatan Dalam Penulisan 35

Tabel 10. Reliabilitas Akurasi Antara Foto Dengan Isi 35

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas..... 36

Tabel 12. Kategori Relevansi Sumber Berita..... 37

Tabel 13. Kategori Cek dan Ricek 41

Tabel 14. Kategori Kesesuaian Judul Dengan Isi 49

Tabel 15. Kategori Ketepatan Dalam Penulisan 47

Tabel 16. Kategori Akurasi Foto dengan isi 50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

RAPIK HARIRI. Student Registration Number. 11643102000. Content Analysis of Bullying Case Reporting Accuracy at SMP N 38 Pekanbaru on The Goriau.com. Thesis: Communication Department, Faculty of Dakwah and Communication, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, 2021

Online journalism is often in the spotlight because in order to promote the speed of online journalism, it often ignores the existing principles of journalism. One of them is the accuracy of the news. As well as accuracy, the accuracy of news greatly affects the credibility of the media itself. This study aims to see the accuracy of the Goriau.com media in reporting bullying cases that occurred at SMP N 38 Pekanbaru. In this study, the author's data collection method used a documentation study. The sample used was total sampling, which is all news published on the Goriau.com portal related to bullying cases that occurred at SMPN 38 Pekanbaru. This study uses quantitative descriptive research techniques using content analysis methods. The units of analysis used to examine the accuracy of news are: the first is the relevant news source, the second is Check and Ricek, the third is the suitability of the title and the content, the fourth is the accuracy in writing and the last is the accuracy between the photo and the content. The results of this study found that in reporting bullying cases that occurred at SMPN 38 Pekanbaru, the media portal Goriau.com still upholds the element of news accuracy, this can be seen from the five categories of news accuracy elements that are sought, namely: news source relevance accuracy unit of 100%. , check and check for 100%, suitability of the title with content of 100%, accuracy in writing 80%, and finally the suitability of photos with content of 80%.

Keywords : Content Analysis, Bullying at SMPN 38 Pekanbaru, Accuracy, Goriau.com

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media memberitakan kasus-kasus tersebut karena hal ini sering terjadi di kehidupan masyarakat. Kasus tersebut diberitakan supaya banyak pihak memberikan perhatian terhadap masalah anak. Seperti yang diketahui tren kasus serupa dari tahun ke tahun meningkat secara signifikan. Perhatian pihak terkait dan seluruh elemen masyarakat diharapkan dapat menekan angka kasus tersebut. Di samping itu, pemberitaan terkait kasus tersebut dapat digunakan sebagai *early warning* kepada masyarakat agar lebih waspada.

Publik memiliki ekspektasi yang cukup tinggi terhadap media, dimana media sebagai alat penyebar informasi diharapkan dapat menyajikan informasi yang objektif dan berimbang, tidak dapat dipungkiri bahwa media memiliki peran dalam membentuk perspektif dan opini pembaca, namun media yang memiliki potensi tersebut tidak jarang pula pada saat ini justru seringkali media tersebut memberitakan kasus kekerasan terhadap anak dengan cara berlebihan dan menggunakan kata-kata yang dapat menarik perhatian pembaca, menjadikan anak-anak sebagai sasaran atau objek dalam informasinya, berita media tidak hanya diduga mengilhami para pelaku tindak kekerasan terhadap anak-anak yang rentan mengalami tindak kekerasan, berita media cenderung menyudutkan anak-anak sebagai korban. apalagi informasi kasus kekerasan terhadap anak adalah kasus yang memiliki nilai berita sangat menarik bagi pembaca dan memiliki komoditas yang layak untuk dijual.³

Salah satu keunggulan dari media online adalah pada kecepatan, masyarakat dengan cepat mendapatkan informasi terbaru dimanapun melalui media online, namun dibalik sisi kecepatan yang dimiliki media online Tidak jarang pula jurnalisme online kerap menjadi sorotan, karna dianggap tidak objektifitas dalam pemberitaannya baik itu dari segi akurasi, fairlines, kelengkapan dan imparialitas. Sering kali jurnalisme online dianggap hanya mengejar keinstanan pada beritanya, hal ini yang sering menjadi permasalahan, disat sisi media online sangat di unggulkan dari segi kecepatannya dalam menyampaika informasi namun disisi lain demi mengejar kecepatan jurnalisme online sering kali mengorbankan prinsip-prinsip jurnalisme yang ada, salah satunya adalah dari segi akurasi berita.

Akurasi adalah salah satu bagian dari objekifitas pada berita. Akurasi adalah tepat, benar dan tidak terdapat kesalahan. akurasi sangat berpengaruh pada kredibilitas berita. akurasi berarti kecepatan, bukan hanya pada detail spesifik, tetapi juga pada kesan umum cara detail informasi disajikan dan cara penekanannya. Akurasi dari suatu berita adalah untuk menjamin kepercayaan para

³ Wiwid Noor Erakhmad, Jurnalisme Ilmu Sosial: Kekerasan Terhadap Anak Dalam Kontruksi Koran Tempo, Vol.15 No.1.2016,hal 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pembaca.⁴ Suatu berita harus di tulis dengan cermat, baik data, seperti angka maupun pernyataan. Oleh karna itu jurnalis perlu melakukan cek dan recek atau melakukan konfirmasi sebelum menulis berita. untuk mengetahui keakuratan berita penulis menggunakan teknik analisis isi yang banyak di gunakan dalam bidang ilmu komunikasi, analisis isi banyak digunakan untuk menganalisis isi media cetak maupun elektronik atau penelitian yang mempelajari isi media.

Perilaku Bulying sangat sering terjadi di lingkungan sekolah dan perilaku bullying itu dapat berbentuk verbal atau pun bullying fisik, buling verbal itu seperti sorakan, mengejek, dan memanggil nama dengan sebutan yang tidak baik, sedangkan bullying fisik antar siswa itu seperti memukul, memalak menampar dan sebagainya. Hal yang menyebabkan blying terjadi di lingkungan sekolah salah satunya adalah kurangnya pengawasan terhadap siswa, mengabaikan kekerasan yang terjadi dan tidak berlaku tegas pada anak yang bandel. Bullying juga disebabkan dari lingkungan keluarga, pola asuh yang kurang baik, kurangnya kehangatan keluarga, kurangnya perhatian orang tua, selai itu faktor lingkungan sosial juga sangat berpengaruh, lingkungan pertemanan, berteman dengan anak yang sering melakukan bullying akan mendorong anak ikut melakukan bullying juga

GoRiau adalah salah satu media online yang memberitakan setiap informasi dan peristiwa yang ada di Riau, sebagaimana yang di terbitkan pada portal goriau.com tanggal 8 november 2019 dimana terjadi kasus kekerasan pada anak yaitu kasus *bullying* yang terjadi di SMPN 38 Pekanbaru. kasus ini sempat viral di sosial media facebook karna postingan akun Rani Chambas, dala postingan tersebut memperlihatkan seorang anak sedang dirawat karna menjadi korban bullying oleh teman sekelasnya, Kasus *bullying* ini cukup menyita perhatian dari berbagai kalangan masarakat, bahkan, Ketua Komisi Pelindungan Anak Indonesia (KPAI), Seto mulyadi atau yang biasa di sapa kak seto, ia bahkan datang ke pekanbaru untuk mengunjungi dan memberikan semangat kepada korban bullying yang menimpa siswa SMPN 38 Pekanbaru.

Kasus ini terjadi di lingkungan sekolah, sekolah yang seharusnya menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi siapapun untuk belajar, lagi-lagi terjadi tindakan kekerasan didalamnya. perundungan ini terjadi saat jam pelajaran sedang berlangsung, bahkan terjadi di depan seorang guru. Dari beberapa kasus kekerasan pada anak yang diberitaka oleh GoRiau.com kasus ini menjadi yang paling banyak di terbitkan. Goriau.com sangat aktual dalam memberitakan kasus ini. terdapat 15 berita yang di terbitkan oleh GoRiau.com, di antara media online yang ada di Riau, GoRiau.com adalah media yang paling banyak memberitakan kasus

⁴Christiany Juditha, Akurasi Berita Dalam Jurnalisme Online, 16, No.3 (Desember 2013) hal.148.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, hal ini menandakan bahwa goriau.com menganggap kasus ini penting untuk disampaikan kepada masarakat luas, karna semakin banyak sebuah isu itu diberitakan oleh media menandakan bahwa isu tersebut dianggap penting. Dibalik sisi keaktualitasan yang di tunjukkan Goriau.com, ada beberapa berita yang kurang dari segi keakurasian berita, dari berita yang penulis baca terdapat beberapa berita yang terdapat kesalahan didalamnya seperti berita yang menggunakan foto yang sama, kesalahan penulisan, judul yang tidak sesuai dengan isi. Sebagai jurnalis online untuk menjaga kepercayaan pembaca tentunya tidak hanya mengandalkan sisi aktual atau kecepatan saja, namun juga harus memperhatikan sisi keauratan beita, berita yang di terbitkan tidak hanya cepat namun juga harus tepat, tepat dalam hal penulisan data dan juga fakta yang disampaikan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “**Analisis Isi Akurasi Pemberitaan Kasus *Bullying* di SMP N 38 Pekanbaru di Portal GoRiau.com**”.

B. Penegasan Istilah

1. Analisis Isi

Analisis isi adalah proses menemukan pengetahuan dimana menggunakan angka-angka sebagai bahan untuk analisis. Menurut Neudrof analisis isi adalah sebuah peringkasan, kuantifikasi dari pesan yang didasarkan pada metode ilmiah diantaranya, objektif, intersubjektif, Reliabel, valid, dapat generalisasikan dan dapat di replikasi dan pengujian hipotesis tidak dibatasi untuk jenis variabel tertentu atau konteks dimana pesan dibentuk dan di tampilkan .⁵

2. Kekerasan Terhadap Anak

Kekerasan terhadap anak adalah sebuah tindakan ataupun perlakuan yang menyakitkan baik itu secara fisik maupun emosional. Tindakan kekerasan pada anak juga termasuk seperti pelecehan seksual, penelantaran, eksploitasi komersial maupun eksploitasi lainnya, yang mengakibatkan cedera ataupun kesehatan padan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggung jawab.⁶

3. Media online

⁵ Riyanto, Analisis isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2011) hal 16

⁶ Anggi azhari Siregar : Media dan Kekerasn Terhadap Anak.hal 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Media online adalah sebutan umum untuk sebuah portal berita media yang berbasis telekomunikasi dan multi media. Didalamnya terdapat *website* (situs web), seperti radio online, Tv online, pers online, dengan karakteristik masing-masing, sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan untuk memanfaatkannya. Situs berita merupakan salah satu sub sistem pada media online. Salah satu desain media online yang paling umum di aplikasikan dalam praktek jurnalistik dalam moderen dewasa ini adalah berupa situs berita. (Romli 2012 : 31). Situs berita atau portal informasi merupakan pintu gerbang informasi yang memungkinkan pengakses memperoleh aneka fitur fasilitas teknologi dan berita online di dalamnya.⁷

4. Berita

Berita adalah informasi tentang sebuah peristiwa yang baru saja terjadi maupun yang sedang terjadi, disajikan dalam bentuk cetak, online maupun melalui siaran TV ataupun Radio. Berita merupakan segala laporan atau pemberitahuan tentang mengenai sebuah peristiwa, kejadian, gagasan atau fakta yang menarik perhatian dan penting untuk di sebarluaskan menggunakan media massa.

5. Bullying

Dalam bahasa indonesia secara etimologi kata *bullying* berarti pengertak, orang yang mengganggu orang lemah, istilah *bullying* dalam bahasa indonesia bisa menggunakan menekat (berasal dari kata sekat) dan pelaku *bullying* di sebut penyekat, menyekat berarti mengganggu, mengusik, dan merintangi orang lain.⁸

Sedangkan secara terminologi menurut tattum *bullying* adalah “*the wilful, conscious desire to hurt another and pt him/her uder stres*” kemudian olweus juga mengatakan hal yang serupa bahwa *bullying* adalah perilaku negatif yang mengakibatkan seorang dalam keadaan tidak nyaman/ terluka dan biasanya terjadi berulang-ulang.

Adapun contoh dari prilaku bullying itu seperti, mengejek, mengasut menyebarkan rumor, mengancam, memalak, menakut-nakuti, ataupun menyerang langsung secara fisik seperti mendorong, memukul dan menampar, Bullying merupakan prilaku yang tidak normal dan tidak bisa di sepelekan, akibat dari

⁷ Patri Retno Mutia, “Profesionalisme Warwan Goriau.Com Dalam Peliputan Media Online, Jom Frip. Vol.5 :Edisi 11 Juli Desember 2018. hal 5

⁸ Novan Ardi Wiyani, *Save Our ChiLdren From School Bullying*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012. Hal.11.

bullying juga bisa menimbulkan akibat yang fatal baik bagi korban maupun pelaku bullying.

6 Akurasi

Akurasi merupakan prinsip pada berita atau karya jurnalistik yang dituliskan oleh wartawan disiarkan oleh media masa, yang benar substansinya, penulisannya, serta fakta dan informasinya berasal dari sumber yang otoritatif dan berkompeten

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah. Bagaimana akurasi berita pemberitaan kasus *bullying* yang terjadi di SMP N 38 Pekanbaru di portal Goriau.com?

D. Batasan Masalah

Batasan pada peneliian ini hanya meneliti berita tentang pemberitaan kekerasan *bullying* yang terjadi di SMPN 38 Pekanbaru di portal Goriau.com edisi November 2019.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keakuratan berita kasus bullying yang terjadi SMP N 38 Pekanbaru di portal Goriau.com.

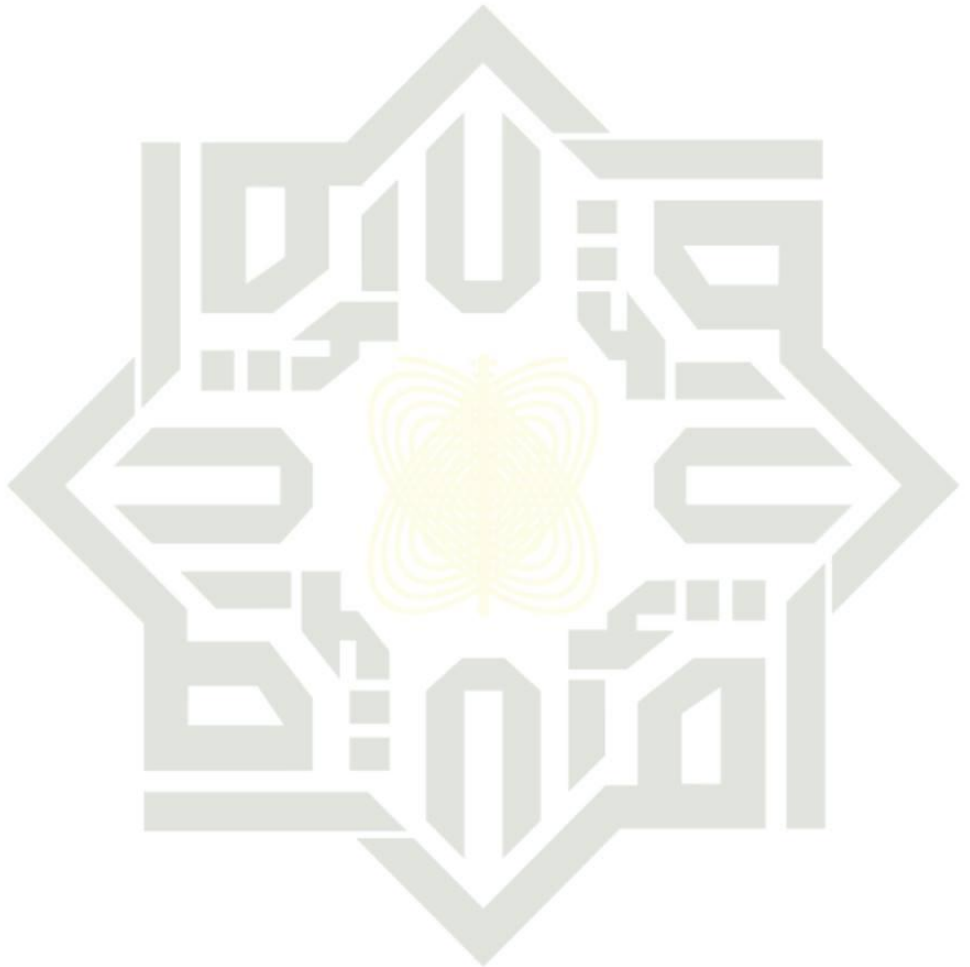
F. Manfaat Penelitian

- a. manfaat akademis
 1. sebagai tambahan bagi studi-sudi yang akan datang dalam penelitian bidang jurnalistik
 2. .sebagai sarat untuk menyelesaikan program S1 Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komnikasi
 3. Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir ilmiah melalui penelitian dan penulisan ilmiah serta melatih kemampuan dan poensi diri dalam mengembangkan aplikasi praktis di perkuliahan yang telah dijalani pada konsentrasi jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau

⁹ Alkarnain Nasution, *Etika Journalism Prinsip Prinsip Dasar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada ,2015. hal.116.

b. manfaat paktis

1. Memecahkan persoalan untuk mengetahui posisi media massa khususnya media online dalam menggambarkan sebuah peristiwa, untuk mengetahui apakah ada hubungan media dengan kasus tersebut
2. Untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu yang dijadikan sebagai refrensi dan bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kajian terdahulu

No	Judul penelitian	Hasil pembahasan	Perbedaan penelitian
1	Media dan Kekerasan Terhadap Anak (Analisis isi Berita Kekerasan Terhadap Anak dalam Harian Medan Pos). Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Anggi Azhari Siregar pada tahun 2014	Hasil pembahasan penelitian ini terdapat 17 tema kekerasan terhadap anak yang ditebitkan media harian medan pos pada tahun 20013.	Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitian saya adalah pada teknik penelitian yaitu saya menggunakan analisis framing dan meneliti tentang bagaimana goriau.com mengemas beita kekerasan terhadap anak, studi kasus (kasus bullying yang terjadi di smp 38 pekanbaru), dengan metode analisis freming model Robert N. Ethmen.
2	kekerasan terhadap anak dalam kontruksi koran TEMPO. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Wiwid Noor Rakhmad	kekerasan terhadap anak yang dimuat dalamkoran tempo sepanjang 2014 dalam struktur skrip dalam usur 5w+1h cenderung dikemas dlam bentuk straght news, struktur tematik yang terbatas, dan struktur retorik yang engadili dapat bermakna	Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang akan saya lakukan yaitu terdapat pada lokasi penelitian, dimana saya mengambil meddia goriau.com sebagai tempat penelitian dan dengan mengguakan teori analisis <i>framing</i> model Robert N Ethmen.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>melanggar asas praduga tidak bersalah.</p>	
<p>3 Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Ica Rochmah Maghrifi dengan judul skripsi Anaalisis isi karakteristik dan akurasi berita dalam jurnalisme online (kasus pemerkosaan oleh Reynhard sinaga di portal erita Tirto.id</p>	<p>Dala penelitian ini meneuan bahwa media tirto.id telah memegang tegu karakter yang harus dipenuhi dalam penulisan informasi di jurnalisme online. Hal ini dapat dilihat dari sajian berita Tirto.id yang telah menampilkan karakter dasar dari jurnalisme online seperti kecepatan dalam menyampaikan informasi ata kesegeraan berita, berita tersusun dari banyak halaman, dan saling terhubung sat sama lain, wartawan dapat menyampaikan informasi kapan saja dan dimana saja. Dari sisi kurasi juga telah menerapkan keakuratan erita. Hal itu terlihat dari penelitian yang dilakukan tingginya persentase angka dari indikator pada keakuratan berita</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitin saya adalah pada objek peneliian dan lokasi penelitian.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	<p>Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Christiyani Julianti dengan judul Akurasi Berita Dalam Jurnalisme online</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah sebagai jurnalisme online detik.news tetap menjaga keakuratan dalam beritanya, hal ini terlihat setelah melakukan analisa dengan lima unit kategori akurasi berita, yaitu sumber berita yang relevan, cek dan ricek, kesesuaian foto dengan isi, kesesuaian judul dengan isi dan terakhir ketepatan dalam penulisan.</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah pada lokasi penelitian, dan objek penelitian, dimana saya melakukan penelitian di portal goriau.com. dan meneliti kasus pemberitaan berita kekerasan bullying yang terjadi di SMPN 38 Pekanbaru.</p>
5	<p>Pemberitaan Kasus Kekerasan Terhadap Anak Dalam Media Online (Studi Kompas.com dan Sindonews.com). jurnal penelitian yang dilakukan oleh Oktafiani Herlina</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. Isu kekerasan terhadap anak menjadi isu yang menarik bagi media karna hukum kekerasan terhadap anak sudah ada namun kasus terus meningkat. Bentuk pemberitaan media hanya berpusat pada bentuk kekerasan pelaku, dan menggunakan bahasa yang vulgar. Media berpera mengawasi pemerintah dalam mengimplementasikan terlindunginya jaminan perlindungan anak.</p>	<p>Perbedaan dengan yang akan saya lakukan adalah pada lokasi dan teknik analisisnya, dimana saya meneliti di portal pemberitaan goriau.com dengan menggunakan teknik analisis framing model Robert N Ethmen.</p>
6	<p>Akurasi Berita Pada</p>	<p>Hasil dari penelitian ini</p>	<p>Perbedaan dengan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Portal Jurnalisme Warga di Media Online (Analisis isi Deskriptif Kuantitatif Pada Pemberitaan Tsunami Selat Sunda di Kompasiana.com. penelitian skripsi yang dilakukan oleh Suci Wulandari	adalah bahwa Kompasiana.com sebagai media jurnalisme online tetap memegang akurasi pemberitaannya. ini terlihat dari kuantitatif lima kategori akurasi berita yang diteliti yaitu cek dan ricek, kesalahan penulisan pada data, sumber berita yang relevan akurasi judul dengan isi serta kurasi antara foto dengan isi.	penelitian yang penulis adalah teretak pada objek penelitian, dan lokasi penelitian dimana penelitian yang saya lakukan dilakukan di portal.goriau.com dengan meneliti berita kasus kekerasan terhadap anak.
--	--	--

B. Landasan Teori

1. Analisis Isi

Analisis isi merupakan salah satu metode utama didalam ilm komunikasi. Analisis isi digunakan untuk mempelajari isi media baik itu media cetak, elektronik maupun online, dengan menggunakan model penelitian ini peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik, pesan, dan perkembangan dari suatu isi berita. analisis isi juga banyak dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan. Analisis isi merupakan metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen.¹⁰

Menurut Riffe, Lacy Fico (1998 : 9) analisis isi adalah pengujian yang sistematis dan dapat di replikasi dari simbol-simbol komunikasi, dimana simbol ini diberikan nubrik berdasarkan pengukuran yang valid, dan analisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan isi komunikasi, menarik kesimpulan dan memberikan konteks baik produksi ataupun konsumsi.

Objektif

Objektif merupakan salah satu sisi dari analisis isi, penelitian dilakukan untuk menemukan gambaran dari suatu sisi secara apa adanya, peneliti menghilangkan bias, keberpihakan dan kepentingan tertentu dari peneliti,

¹⁰ Priyanto : Analisis Isi, *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. (Jakarta : Prenada Media Group.2011). Hal. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga hasil yang ditemukan adalah benar-benar mencerminkan isi suatu teks, dan bukan berasal dari keinginan peneliti maupun pihak tertentu.

Sistematis

Selain berifat subjektif analisis isi juga harus sistematis. Sistematis artinya semua tahapan proses penelitian telah dirumuskan secara jelas dan sistematis. Setiap bagian penelitian saling berkaitan, sistematis ini juga berarti setiap kategori yang dipakai menggunakan suatu definisi tertentu dan semua bahan yang digunakan menggunakan kategori dan definisi yang sama.

Replikabel

Salah satu ciri penting dalam analisis isi juga replikabel, replikabel artinya menemukan temuan yang sama dari suatu penelitian yang dilakukan oleh orang yang berbeda, baik itu perbedaan dari segi waktu penelitian, konteks yang berbeda, dengan menggunakan bahan dan teknik yang sama menemukan hasil penemuan yang sama.

d. Isi yang tampak

Isi yang tampak adalah bagian dari isi yang terlihat secara nyata ada didalam teks dan tidak dibutuhkan penelitian untuk menemukannya, isi yang tampak ini dapat berupa kata-kata pesan dalam iklan, gambar, penggunaan warna yang dipakai dan penggunaan model.

e. Perangkuman

Ciri lain dari analisis isi yaitu ditujukan untuk membuat perangkuman, analisis isi umumnya dibuat untuk membuat gambaran umum karakteristik dari suatu isi.

Generalisasi

Analisis juga berpotensi melakukan generalisasi, ini terutama jika analisis isi menggunakan sampel, hasil dari analisis dimasukkan untuk memberikan gambaran populasi, analisis tidak dimaksudkan untuk menganalisis secara detail, namun membuat generalisasi bagaimana suatu kasus atau objek itu ditampilkan¹¹

Analisis isi kuantitatif

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka sebagai bahan analisisnya mulai dari pengumpulan data, penafsiran sampai dengan penemuan hasilnya, hasil kesimpulannya juga akan lebih baik jika disertai dengan gambar, tabel, grafik atau ampilan lainnya. Menurut Sugiono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada

¹¹ Priyanto : Analisis Isi, *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. (Jakarta : Prenada Media Group.2011). Hal 78-30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode sasarannya, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹²

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian kuantitatif ini banyak digunakan baik ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial dan jurnalisme. Data penelitian kuantitatif berasarkan pengukuran angka, melalui perhitungan ilmiah berdasarkan dari perhitungan sampel.¹³

2. Berita

a. Definisi Berita

Berita adalah sebuah informasi peristiwa atau kejadian yang baru saja terjadi maupun yang sedang terjadi, pernyataan, sebuah fakta yang memiliki daya tarik untuk disebarluaskan kepada masyarakat, disampaikan menggunakan media massa baik itu media cetak, media online maupun media elektronik.

Menurut Badjuri berita itu adalah adalah laporan tentang sebuah peristiwa yang baru saja terjadi, pendapat seorang tokoh publik, temuan-temuan baru yang bersifat penting yang dituliskan oleh wartawan dan di siarkan menggunakan media massa. Berita diperkirakan mampu membentuk opini pada masyarakat dalam menanggapi sebuah isu, sehingga masyarakat mampu menempatkan diri atau mengambil sikap terhadap peristiwa yang diberitakan tersebut

Setelah merujuk dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa berita adalah segala laporan atau pemberitahuan tentang mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, atau fakta yang menarik perhatian dan penting untuk di sampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum. Dalam media massa pada saat ini berita tidak hanya dipandang sebagai informasi terbaru, tapi sekaligus dipandang sebagai produk wartawan yang terdapat dalam media massa.

b. Nilai Berita

Tidak semua peristiwa layak dijadikan sebuah berita, wartawan harus ahli dalam melihat apakah peristiwa tersebut layak dijadikan berita atau tidak, sebuah

¹²Bandu Siyoto, M.Ali Sodik : Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta : Literasi Media Publishing.2015).hal. 17

¹³Bandu Siyoto, M Ali Sodik : Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta : Literasi Media Publishing.2015).hal.19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa harus dilihat dari berbagai sudut pandang agar berita yang dihasilkan bernilai dan lebih menarik, peristiwa yang menarik untuk dijadikan sebuah berita itu adalah peristiwa yang mengandung unsur nilai sebagai berikut.

1. Pengaruh
Salah satu peristiwa yang menarik untuk dijadikan berita yang bernilai adalah dari segi pengaruh, seberapa besar pengaruh peristiwa tersebut kepada masyarakat luas.
2. Penting
Sebuah berita akan bernilai apabila menginformasikan sesuatu hal yang sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat luas.
3. Aktualitas
Aktualitas adalah menginformasikan peristiwa atau kejadian yang baru saja terjadi ataupun sedang terjadi, seperti berita-berita bencana yang baru saja terjadi.
4. Kedekatan
Kedekatan ini menyangkut dengan kedekatan peristiwa tersebut kepada masyarakat, baik itu secara geografis, psikologis ataupun ideologis, contohnya erupsi gunung yang terjadi, peristiwa ini akan sangat penting bagi masyarakat yang ada disekitaran gunung yang mengalami erupsi tersebut.
5. Ketokohan
Ketokohan disini adalah menyangkut seorang tokoh atau orang yang populer seperti artis, tokoh yang memiliki popularitas, berita yang dituliskan akan memiliki nilai apabila menyangkut dengan orang-orang yang terkenal.
6. Konflik
Salah satu peristiwa yang memiliki nilai berita adalah peristiwa yang mengandung konflik didalamnya, seperti perkelahian, keributan, perang, ataupun konflik antar suku.
7. Human interest
Biasanya berita yang bersifat human interest adalah yang menyangkut dengan emosional atau rasa kemanusiaan, seperti kesedihan masyarakat korban bencana, dan juga seperti penderitaan yang dialami masyarakat palestina akibat konflik di negara mereka.
8. Seks
Berita jenis ini biasanya akan lebih menarik pembaca apabila menyangkut dengan orang-orang yang memiliki popularitas, orang terkenal seperti artis artis ataupun pejabat.

Media tidak hanya sekedar menyampaikan informasi atau peristiwa, tetapi juga menyertakan opini ataupun penilaian terhadap berita yang dikonstruksikan, media mengemas sebuah fakta yang didasarkan atas sikap dan kepentingan penulis maupun dari media itu sendiri, karna pada dasarnya setiap media memiliki ideologi dan kepentingan sendiri, setiap media memiliki pandangan tersendiri dalam memberitakan sebuah kasus ataupun sebuah peristiwa.

Hasil kaya jurnalistik dalam bentuk berita terbagi dua yaitu hard news dan soft news, teknik penyajian kedua berita ini berbeda, hard news memiliki sifat yang terikat dengan waktu, makin cepat disajikan makin baik, dengan syarat memiliki nilai berita yang kuat, adapun soft news adalah berita yang tidak terikat dengan waktu, meskipun tidak terikat dengan waktu naun harus tetap aktual sepanjang waktu.

1. Hard News adalah berita yang bersifat penting dan aktual yang harus secepatnya di sampaikan kepada masarakat. Berita jenis ini biasanya di letakkan pada head line berita. Berita jenis hard news adalah informasi yang memiliki (*news value*) atau nilai berita, berita jenis ini seperti berita bencana yang berdampak besar, kerushan, konflik dan sejenisnya
2. Soft news adalah berita yang bersifst ringan, biasanya berita jenis ini berisikan informasi yang tidak menegangkan dan cenderung menghibur, seperti berita selebritis, olahraga dan lainnya

3. Akurasi

Akurasi berasal dari kata dasar akurat yang berarti informasi yang pasti, yang tidak dapat dibantah kebenarannya. Wartawan harus menyadari bahwa membantah, mengira dan ceroboh dalam hal kepenulisan berita dapat menjadi bimerang bagi wartawan itu sendiri dan perusahaan yang menapilkan berita. dalam hal ini keterkaitan akurasi sesuai dengan istilah dibidang hukum “*crime doesn't pay*” maka dalam jurnalisme dapat diistilahkan menjadi “*guessing doesn't pay*”. akurasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berita karna berita yang tidak akurat bisa akan berpengaruh pada kredibilitas media dan bahkan bisa mengakibatkan tuntutan hukum bagi pihak yang merasa dirugikan.¹⁴

Tugas seorang wartawan adalah mencari dan menyebarkan informasi, sebagai wartawan yang profesional dan menaati kode etik jurnalistik, haruslah menyampaikan informasi yang benar, akurat dan berimbang. keakuratan sangat

¹⁴Luwi Iswara, *catatan –catatan jurnalsme dasar* (Jakarta : Kopas Media Nusantara, 2008) hal 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dalam berita. Media masa yang berulang kali menyajikan berita tidak akurat akan kehilangan reputasi dan kepercayaan dari pembacanya.¹⁵

Akurasi merupakan penyampaian atau penyajian fakta yang benar seperti nama, tempat, tanggal dan juga melaporkan secara akurat data dan juga pendapat maupun pernyataan dari orang yang terlibat dengan berita tersebut. Dalam praktiknya masi banyak wartawan yang melanggar aturan tersebut, tidak hanya dikalangan wartawan junior bahkan yang seniorpun masi banyak dalam liputannya ada data yang tidak akurat. Berita kekerasan terhadap anak adalah termasuk berita yang banyak menyita perhatian masyarakat, kasus kekerasan terhadap anak sering kali terjadi dan bahkan kasusnya sangat memprihatinkan, tidak sedikit wartawan memanfaatkan situasi ini, menuliskan peristiwa secara dramatis demi menarik minat pembaca, tentunya keakuratan sangatlah penting dalam menyampaikan berita, agar tidak menimbulkan kesalah pahaman, menyebabkan hoax, menipu dan tidak merugikan orang lain.

Supaya berita yang disampaikan akurat, hal yang pertama yang harus dilakukan adalah dengan melakukan cek dan ricek pada seluruh bagian, mulai dari data, penulisan tanggal, nama, jabatan dan juga keterangan dari narasumber. Agar data yang didapatkan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. wartawan harus melakukan check and recheck sebelum menulis dan menyerahkan beritanya kepada redaktur.

Menurut kriyantono berita dikatakan akurat apabila teks berita emenuhi unsur-unsur sebagai berikut :

1. Sumber berita yang Relevan
Sumber berita yang relevan adalah menentukan siapa saja orang yang kompeten, mengetagui dan terkait dengan sebuah peristiwa untuk dijadikan sumber berita agar mendapatkan informasi yang lebih banyak dan akurat terkait dengan fakta yang sebenarnya dari peristiwa tersebut.
2. Cek dan Ricek
Cek dan ricek dilakukan untuk mengecek kembali kepada narasumber agar tidak terjadi kesalahan dari informasi yang didapataka dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan
3. Kesesuaian judul dengan isi
Judul dari sebuah berita aruslah sesuai dengan isi beritanya, judul yang dignakan harus mencerminkan dari apa yang diahas dala berita.
4. Ketepata dalam penulisan

¹⁵ Jaenuddin HM, *The Journalist : bacaan wajib wartawan, redaktur, editor dan mahasiswa jurnalisti* (Bandung : Sombiosa Rekatama Media),2011,hal140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini menyangkut pada akurasi penulisan berita, yaitu tidak adanya kesalahan penulisan baik pada nama, tanggal, jabatan, nama narasumber, keterangan dari narasumber dan sebagainya.

5. Akurasi antara foto dengan isi

Dala sebuah berita foto merupakan sesuatu hal yang sangat penting, foto yang dignakan haruslah berhubungan dan mendukung dengan isi dalam berita, dari foto yang ditampilkan sedikit banyaknya mampu membantu pembaca untuk mengetahui dengan cepat inti dari berita tersebut¹⁶

Dalam sebuah berita, jika ditetapkan suatu berita dikatakan “sangat akurat” apabila menemukan nilai angka keakuran berita mulai dari 80% sampai dengan 100%, berita dikatakan “akurat” apabila memiliki nilai dari 60% sampai dengan 79%, berita dikatakan “cukup akurat” apabila memiliki nilai 40% sampai dengan 59%, berita dikatakan kurang akurat apabila memiliki nilai 20% sampai dengan 39% dan berita dikatakan tidak akurat apabila memiliki nilai keakurasian berita sebesar 0% sampai dengan 19%

4. Kekerasan Terhadap Anak

Rianawati dalam artikel “Perlindungan terhadap Hukum Kekerasan Anak” yang dimuat di Jurnal Studi Gender dan Anak, Raheema menjelaskan kekerasan terhadap anak (*child abuse*) adalah semua bentuk perlakuan menyakitkan baik yang fisik dilakukan ataupun secara emosional, penyalahgunaan seksual, pelalaian, eksploitasi komersial atau lain eksploitasi dapat yang mengakibatkan cedera atau kerugian nyata ataupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak, atau martabat anak yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggung jawab, kekuasaan kepercayaan, Kasus kekerasan biasanya terjadi dalam bentuk kekerasan psikis maupun fisik, Dilihat dari objeknya, sebagian besar kasus kekerasan terjadi pada orang-orang yang dianggap lemah seperti perempuan, anak-anak dan orang tua.¹⁷

Kasus kekerasan terhadap anak merupakan permasalahan yang sering terjadi dilingkungan masrakat dan memerlukan perhatian yang lebi dari semua pihak. hampir setiap hari selalu ada kasus kekerasan pada anak yang diberitakan oleh media, banyaknya kasus yang terjadi tentu menimbulkan pertanyaan mendasar, bagaimana cara melindungi anak-anak dari berbagai tindak kekerasan, sementara dalam dunia anak sehari-hari mereka bertemu dan berinteraksi dengan orang-orang baru dilingkungannya, seperti disekolah maupun di kegiatan sehari-harinya,

¹⁶ Rachmat Kriyantono. Teknis Praktis Riset Komunikasi. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007). Hal. 239

¹⁷ Oktafiani Herlina, “Pemberitaan Kasus Kekerasan Terhadap Anak Dalam Media Online : edisi 1 Juli-Desember 2018 (Studi Kasus Kompas.com dan Sindonews.com), Jom Fisip Vol.5 : 445.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekerasan didefinisikan sebagai perilaku terhadap orang lain yang baik itu secara fisik ataupun psikis yang berakibat buruk pada orang lain (*children and violence*, 1995).¹⁸

Pemahaman seorang wartawan terhadap kasus kekerasan pada anak sangatlah diperlukan, dimana pemahaman tersebut akan terlihat dari karya atau berita yang dituliskan oleh wartawan, dimana dari pemberitaan yang dibuat oleh wartawan akan membentuk persepsi atau opini bagi para pembaca, melalui karya tulis oleh wartawan diharapkan mampu menimbulkan rasa empati dan masyarakat memberikan perhatian lebih terhadap kasus kekerasan pada anak.

Menurut UNICEF (2000) pada dasarnya kekerasan terhadap anak dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu kekerasan fisik, psikologis, seksual dan ekonomi.

1. Kekerasan fisik adalah setiap tindakan yang mengakibatkan atau mungkin dapat mengakibatkan kerusakan atau sakit fisik seperti menampar, memukul, memutar lengan, menusuk, mencekik, membakar, menendang, ancaman dengan benda atau senjata, dan pembunuhan. (Dalam Harisa, 2012). Kekerasan fisik dapat menyebabkan anak menjadi sakit, luka, kehilangan fungsi biologis, cedera, patah tulang, cacat bahkan bunuh diri.
2. Kekerasan psikologis meliputi perilaku yang ditujukan untuk mengintimidasi dan menganiaya, mengancam atau menyalahgunakan wewenang, mengisolasi, penghinaan konstan (unicef dalam Harisa 2012, h.2)
3. Kekerasan seksual seperti aktifitas seks yang dipaksa melalui ancaman, intimidasi atau kekuatan fisik, memaksa perbuatan seksual yang tidak diinginkan atau memaksa berhubungan seks dengan orang lain.
4. Kekerasan ekonomi meliputi tindakan seperti penolakan dana, penolakan untuk berkontribusi finansial, penolakan makanan dan kebutuhan besar, serta mengontrol akses kesehatan dan pekerjaan.¹⁹

5. *Bullying*

Istilah *bullying* merupakan istilah yang masih baru dalam perbendaharaan kata dalam bahasa Indonesia. Sampai saat ini belum ada padanan kata dalam bahasa Indonesia. Menurut ketua yayasan sejiwa diena haryana, secara sederhana *bullying* didefinisikan sebagai penggunaan kekuasaan atau kekuatan untuk menyakiti seseorang atau kelompok sehingga korban bisa tertekan, trauma, dan tidak berdaya. Bentuk *bullying* terbagi tiga, pertama bersifat fisik seperti memukul, menampar,

¹⁸ Diana Mutiah, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kekerasan Terhadap Anak. 2015. hal. 14.

¹⁹ Wiwid Noor Rakhmad, Kekerasan Terhadap Anak Dalam Konstruksi Koran Tempo, 2016. vol. 15. no 1. hal. 54.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memalak, kedua, bersifat verbal seperti : memaki, menggosip, mengejek, dan ketiga bersifat psikologis, seperti: mengintimidasi, mengucilkan, mengabaikan dan mendiskrimiasi.²⁰

Dalam bahasa indonesia secara etimologi kata *bullying* berarti pengertak, orang yang mengganggu orang lemah, istilah *bullying* dalam bahasa indonesia bisa menggunakan menekat (berasal dari kata sekat) dan pelaku buli di sebut penyekat, menyekat berarti mengganggu, mengusi, danmerintangi orang lain.²¹

Sedangkan secara terminologi menurut tattum *bullying* adalah “*the wilful, conscious desire to hurt another and pt him/her uder stres*” kemudian olweus juga mengatakan hal yang serupa bahwa *bullying* adalah perilaku negatif yang mengakibatkan seorang dalam keadaan tidak nyaman/ terluka dan biasanya terjadi berulang-ulang.²²

Bullying merupakan perilaku yang tidak normal, tidak sehat dan secara sosial tidak bisa di terima, hal sepele pun jika dilakukan dengan berulang kali dapat menimbulkan dampak yang serius dan fatal. Adapun kategori *bullying* meliputi 5 kategori sebagai berikut:

1. Fisik : buling secara fisik ini adalah melakukan dengan tindakan langsung seperti memukul, mendorong, menggigit, menjambak, menendang, mencubit, mencakar, memeras dan juga merusak barang-barang milik orang lain.
2. Verbal : buling verbal ini adalah tidak menggunakan gerakan atau kekerasan fisik namun menggunakan perkataan seperti, mengertak, merendahkan, mencela dan mengejek orang lain.
3. Non verbal : bulying jenis ini seperti perilaku memperlihatkan ekspresi wajah yang merendahkan, mengancam kemudian akan disertai dengan bullying verbal dan fisik
4. Pelecehan seksual : bullying ini dikategorikan perlakuan yang bersifat fisik dan verbal.

Disamping lima kategori diatas dikenal juga *bullying elektronik*: menggunakan internet atau telphon genggam untuk mengancam atau meyakiti perasaan,

²⁰ Muhammad, Aspek Perlindungan Anak dalam tindak kekerasan (bullying) terhadap siswa tindak kekerasan di sekolah (studi kasus di SMK Kabupaten Banyumas), jurnal dinamika hukum. vol.9. 2009”

²¹ Zovan Ardi Wiyani, *Save Our Children From School Bullying*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media,2012).hal.11–12.

²² *ibid*,h.11-12

menyebarkan isu atau rahasia pribadi orang lain menggunakan media sosial, bullying elektronik sering sekali disebut *saiber bullying*.²³

A. Faktor terjadinya perilaku *bullying*

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku *bullying* selain dari diri anak itu sendiri, keluarga, lingkungan bahkan sekolah semua turut mengambil peran. Semua faktor tersebut baik yang bersifat individu maupun kolektif, berkontribusi kepada seorang anak sehingga akhirnya dia melakukan tindakan *bullying*.

1. Faktor keluarga
 - a. Tidak terjalinnya hubungan yang baik antara orangtua dan anak, komunikasi yang kurang.
 - b. Pola asuh yang kurang tepat sehingga anak bebas melakukan apa yang dia mau
 - c. Sering membuat anak merasa terancam
 - d. Kurangnya kontrol orang tua pada anak
 - e. Sering memperlihatkan perilaku *bullying* pada anak baik itu disengaja maupun tidak disengaja.
2. Faktor pergaulan
 - g. anak sering bergaul dengan orang yang suka melakukan *bullying*
 - h. bergaul dengan lingkungan anak yang sering berbuat kekerasan
 - i. ikut-ikutan melakukan *bullying* karena di suruh temannya
3. faktor lain
 - a. seringnya melihat perilaku *bullying* di media massa baik di tv ataupun Game
 - b. lingkungan pergaulan yang salah sehingga menganggap orang yang berbeda dengan mereka dianggap musuh
 - c. Pada sebagian anak remaja putri, agresi sosial terkadang dijadikan untuk menghibur diri. Terkadang juga digunakan alat untuk mencari perhatian dari kawan-kawan yang dianggap sebagai saingannya.

B. Dampak buruk *bullying*

Penting sekali bagi orang tua untuk memahami *bullying* itu sama sekali bukan bagian dari norma masa kanak-kanak yang harus dilewati. Tindakan *bullying* itu berakibat buruk bagi korban maupun pelakunya sendiri, bahkan efeknya terkadang membekas hingga anak dewasa. Dampak buruk bagi anak yang menjadi korban *bullying* antara lain:

²³ Andri Priyatna, *Let's and Bullying : Memahami, Mencegah dan Mengatasi Bullying*, (Jakarta: Pustaka Elex Media Komputindo, 2010).hal.9.

- a. Kesulitan mendapatkan teman
- b. Merasa kesepian
- c. Tingkat kepercayaan diri rendah
- d. Tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial
- e. Merasa tidak aman
- f. Keluhan kesehatan fisik
- g. Keluhan pada kesehatan fisik
- h. Akibat depresi memilih menggunakan obat-obatan
- i. Bunuh diri
- j. Penurunan kemampuan akademi²⁴

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

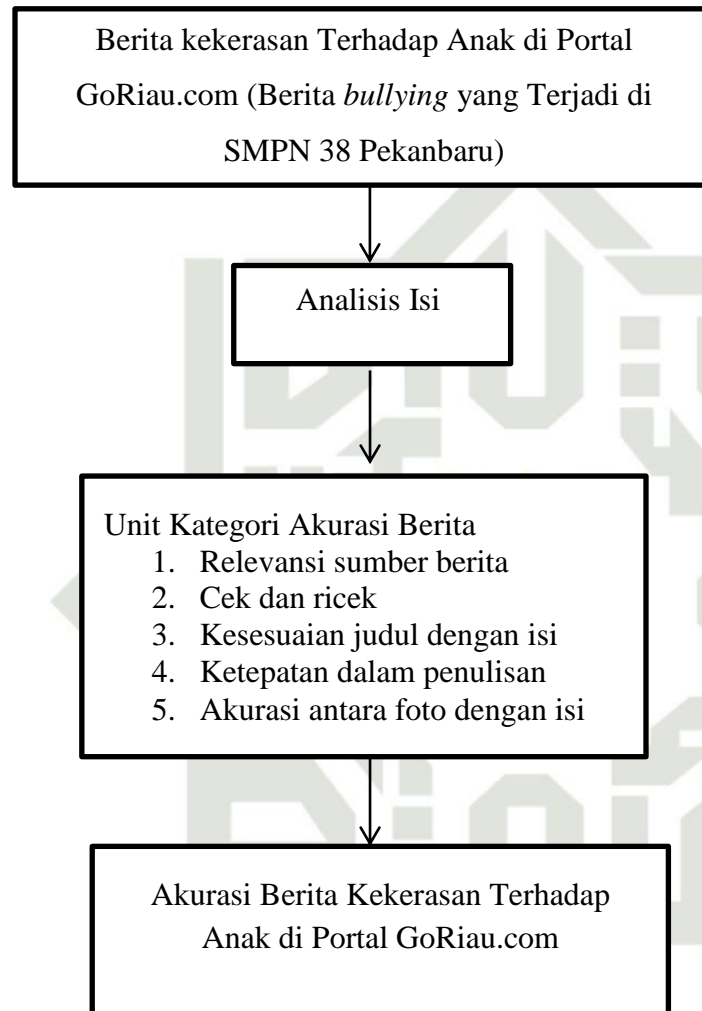
²⁴ Andri Priyatna, *Let's and Bullying : Memahami, Mencegah dan Mengatasi Bullying*, (Jakarta: Pustaka Elex Media Komputindo, 2010) hal.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pikir

Tabel 2. Kerangka pikir



Kerangka pikir merupakan suatu bentuk proses dari keseluruhan dari proses penelitian. Permasalahan dari penelitian ini dilihat dari sisi keakuratan go.riau.com dalam memeberitakan kasus kekerasan terhadap anak, kasus bullying yang terjadi di SMPN 38 Pekanbaru. keakuratan sangatlah penting dalam menyampaikan berita, agar tidak menimbulkan kesalah pahaman, menyebabkan hoax, menipu dan tidak merugikan orang lain.

Kerangka pikir diatas menggambarkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Input dari penelitian ini adalah berita *bullying* yang terjadi di SMP N 38 Pekanbaru, kemudian berita tersebut akan di proses peneliian menggunakan analisis isi dengan unit kategori akurasi berita yang terdiri dari relevansi sumber

berita, cek dan recek, kesesuaian judul dengan isi ketepatan dalam penulisan, akurasi antara foto dengan isi. Dan unit kategori tersebut digunakan untuk pengkodean. Setelah itu akan didapatkan seberapa tingkat keakuratan berita kasus kekerasan bullying yang terjadi di SMPN 38 Pekanbaru pada portal GoRiau.com.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian analisis isi deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian, tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data atau hasil riset dianggap merupakan hasil representasi dari seluruh populasi.²⁵

Metodologi penelitian ini menggunakan metode analisis isi yang dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian yang ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik infrensi dari isi. Analisis isi juga ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, valid, reliable dan dapat direplikasi.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, reliable dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Pendekatan ini di pilih karna berorientasi pada hasil yang bersifat jelas dan pasti. Pendekatan analisis deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di portal media *online* Goriau.com, dengan meneliti berita yang terkait dengan pembahasan ini, waktu penelitian akan dilaksanakan pada September-Oktober 2020.

C. Sumber data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder

Sumber data primer berasal dari hasil berita-berita yang terkait dengan penelitian ini yang ada di Portal Media Online Goriau.com yang berkaitan dengan kasus bullying yang terjadi di SMPN 38 Pekanbaru.

²⁵ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber data sekunder berasal dari buku-buku, jurnal, artikel, dan internet, dan semua sumber data tersebut yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

Unit Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya²⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah 15 berita kekerasan bullying yang diunggah portal berita GoRiau.co. variabel penelitian ini adalah pemberitaan kasus bullying yang terjadi di SMP N 38 Pekanbaru.

Unit sampel.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.²⁷ Mengingat populasi dalam penelitian ini relatif kecil yaitu 15 berita, maka penelitian ini menggunakan teknik sampel secara total sampling, karna menurut sugiyono (2007) jumlah popuasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel semuanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kajian dokumentasi. Yaitu dengan mengumpulkan berita-berita pada portal berita goriau.com tentang berita kasus bullying yang terjadi di SMP N 38 Pekanbaru yang terkait dengan tema penelitian ini.

F. Reliabilitas Data

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliable dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan yang sama dari peneliti satu ke peneliti lainnya.²⁸ Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat di andalkan dan mencapai hasil yang objektif dan reliable. Salah satu teknik untuk menghitung derajat Reliabilitas dari suatu alat ukur adalah Formula Hostli. Reliabilitas bergerak antara 0 hingga 1, di mana 0 berarti tidak ada satu pun yang

²⁶ Sandu siyoto, Ali sodik. Dasar Metodologi Penelitian, (Karanganyer: Literasi Media Publishing,2015) hal 64

²⁷ Sandu siyoto, Ali sodik. Dasar Metodologi Penelitian, (Karanganyer: Literasi Media Publishing,2015) hal 64

²⁸ Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), hal. 144.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di setuju oleh para *coder* dan 1 berarti persetujuan sempurna antar *coder*. Makin tinggi angka, makin tinggi pula angka reliabilitasnya. Uji ini dilakukan dengan membutuhkan dua orang *coder* atau lebih, *coder* pertama adalah peneliti sendiri dan *coder* kedua adalah Eko Wahyu Naldi, *coder* kedua merupakan mahasiswa jurnalistik Uin Suska Riau. Alasan peneliti untuk memilih Eko Wahyu Naldi karena dianggap mempunyai kemampuan dalam hal analisis isi dan peberitaan. Selain itu, Eko Wahyu Naldi juga pernah mempunyai pengalaman magang di media online lokal Riau selama kurun waktu tiga bulan dan memiliki eberapa tulisan yang dimuat di media lokal maupun nasional.

Dalam formula R.Hosti angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70% artinya kalau diatas 0,7 berarti alat ukur ini reliable. Tetapi kalau di bawah 0,7 berarti alat ukur tidak reliable.

Dalam analisis ini, penulis menggunakan rumus atau formula Holsty untuk mengukur reliabilitas antar *coder*. Reliabilitas ini ditunjukkan dalam presentase persetujuan berapa besar presentase persamaan antara *coder* ketika menilai suatu isi. (Eriyanto, 2013: 290).

$$CR = \frac{2M}{N1+N2} \times 100\%$$

Keterangan:

- CR : *Coeficient Reliability*
 M :Jumlah unit yang disepakati diantara kedua pengkoding dalam kategori yang sama
 N₁+N₂ : Jumlah berita yang diukur oleh pengkoding 1 (N₁) dan pengkoding 2 (N₂).

G Validitas Data

Validitas merupakan suatu hal yang sangat penting dalam analisis isi, karna alat ukur yang akan digunakan nantinya di uji validitas terlebih dahulu, validitas memastikan apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian valid, dari berbagai validitas yang ada ada lima jenis validitas yang digunakan dalam analisis isi yaitu : validitas muka, validitas kecocokan, validitas konstruk, validitas prediktif, dan validitas isi.²⁹

Dalam analisis isi ada beberapa jenis validitas, pilihan untuk menentukan validitas yang akan digunakan adalah tergantung dengan tujuan dari analisis isinya, setiap tujuan penelitian yang dilakukan memiliki alat ukur tertentu dan alat

²⁹Eriyanto, Analisis Isi, *Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya* (Jakarta : Kencana prenada media group). 2011, hal.259

pengkodean adapun unit analisis kategori akurasi yang digunakan adalah seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3. Unit akurasi berita

No.	Indikator Akurasi Berita	Unit kelas	
		Ya	Tidak
1	Sumber berita yang relevan	1	0
2	Melakukan cek dan ricek	1	0
3	Kesesuaian judul dengan isi	1	0
4	Ketepatan dalam penulisan	1	0
5	Akurasi antara foto dengan isi	1	0

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diolah secara kuantitatif. Sebelum melakukan penelitian, melakukan uji reliabilitas terlebih dahulu, uji reliabilitas dilakukan untuk menguji seberapa besar nilai persentase persamaan antar coder. Tahap selanjutnya adalah melakukan input data dari hasil pengkodean membuatnya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian di persentasikan, setelah melakukan analisis data secara kuantitatif kemudian analisis datanya akan dijelaskan secara deskriptif.

Persentase hasil analisis akurasi pemberitaan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = presentase

f = frekuensi

N = jumlah nilai keseluruhan

100% = ketentuan rumus

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM



A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Portal Berita GoRiau.com

seiring dengan perkembangan media massa. Riau juga tidak ketinggalan mengalihka komunikasi masa dari media cetak menjadi saiber yang ber basis internet. Mdia berbasis online memiliki banyak keunggulan dari media cetak karna kemampuannya yang jauh bahkan ke pelosok desa dan pulau-pulau terpencil, bukan itu saja, media online juga mampu menyebarkan informasi dengan cepat, bahkan berapa berita bisa disebarkan dalam waktu beberapa menit setelah kejadian.

Melihat perkembangan itu pula, Riau bersama GoRiau.com membangun pemberitaan melalui media internet. Sehingga Riau mampu bersaing dengan daerah lain. Bahkan berita yang baru saja terjadi di Riau dalam hanya beberapa menit sudah dapat diketahui oleh orang yang berada di luar Propinsi Riau.

Portal berita GoRiau.com adalah salah satu portal media online di Riau yang terdaftar di Serikat Perusahaan Pers (SPS) yang berkantor pusat di Jakarta dan menjadi satu-satunya portal berita yang memiliki nomor kartu anggota yang disahkan oleh Dewan Pers Riau. Berdasarkan ketetapan Serikat Perusahaan Pers (SPS). Surat kabar online GoRiau.com terdaftar sebagai perusahaan pers dengan nomor anggota 001/06/E/2014. ketetapan keanggotaan portal berita GoRiau.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diadakan pada tanggal 2 juni 2014 yang ditanda tangani oleh pengurus harian Serikat Perusahaan Pers (SPS) pusat, M Rido Eisy selaku Ketua dan Ahmad Drauhar yang menjabat sebagai Sekertaris Jendral.

Portal berita media online GoRiau.com berdiri pada tanggal 8 september 2012, sehari sebelu dilaksanakannya Pekan Olahraga Nasional (PON)XVII/2012 di Pekanbaru, Riau. GoRiau.com didirikan oleh Hermanto Ansam yang menjabat sebagai Pimpinan perusahaan. Ia merupaan seorang pelaku bisnin media massa yang sudah lama malang melintang di dunia jurnalistik. Ia berhasil mendirikan dan membesarkan GoRiau.com sebagai media online yang mampu bersaing yang menjadi portal berita terdepan dalam menyampaika informasi kepada masarakat di Riau maupn di luar Riau. Lahirnya portal GoRiau.com didasari oleh semangat untuk memajukan riau dan memberikan wadah bagi wartawan untuk mengembangkan produktifitas dala menyebarkan informasi secara lengkap, akurat dan terdepan. Selain itu, GoRiau sebagai media berbasis online sangat efisien dibandingkan dengan media cetak karna tidak memiliki batasan ruang untuk menyampaikan berita kepada masarakat. Sehingga GoRiau.com terus tumbuh dan berkembang menjadi portal berita yang di minati dari sekian banyak media online di Riau.

2. Redaksi Media GoRiau.com

Tabel 4. Profil GoRiau.com

Redaksi	Media GoRiau.com
Diterbitkan oleh	Perusahaan pers, PT. Gema Informasi Riau Digital
Tanggal terbit	8 Septeber 2012
Peimpin redaksi	Hasan Basril
Redaktur pelaksana	Hermanto ansam
Asisten redaktur pelaksanaa	Muslikhin efendi (desk jakara) wirman susandi (desk daerah) jontra (desk sumbar)
Dewan redaksi	Hasan basril, Muslikhin efendi, hermanto ansam, wirman susandi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Redaktur	Farikhin, Ismail, Ira Widana, Ratna sari, Dewi, Winda mayama turnip, Farikhin, Gunawan, Hasbllah Tanjung.
Reputan Riau	Hermanto Ansam, Ratna Sari Dewi, Winda Myrna Turnip, Farikin, Wirman Susandi, ismail, Ira Widana, Syawal, Gunawan, Hasbullah Tanjung
Reputan Jakarta	Muslikhin Efendi
Pengesahan :	Kep Menkumham RI, NO : AHU - 47598.AH.01.01.Tahun 2012
NPWP	03.252.809.3-216.000
Alamat Redaksi	Surya Kartama Agung BLOK A No 4.Jalan Kartama, Maharatu, Marpoyan Damai, Pekanbaru (28125
Anggota Serikat Penerbitan Pers (SPS)	001/06/E/2014
NPWP	03.252.809.3-216.000
Email	goriaurls@gmail.com goriau2012@gmail.com
Bank	Mandiri : 108 00 124 858 44 Riau Kepri : 107. 20.01126 BNI : 0425894937
Jenis media	jurnalisme online
Portal media	https://m.goriau.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Akurasi berita adalah merupakan hal yang wajib diperhatikan dalam menuliskan berita, Media dituntut dalam kecepatan menyampaikan berita namun tidak mengabaikan sisi akurasi dalam berita yang disampaikan, berita yang tidak akurat kurang dapat dipegang kebenarannya. Sebab akurasi berita sangat berpengaruh pada kredibilitas media dan penulis berita itu sendiri.

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa Goriau.com sebagai jurnalisme online dalam memberitakan kasus kekerasan *bullying* yang terjadi di SMPN 38 Pekanbaru, Goriau.com tetap memegang teguh akurasi pemberitannya. Hal ini terlihat dari hasil penelitian analisis isi deskriptif kuantitatif dari lima kategori akurasi berita yang dikaji yaitu : sumber berita yang relevan, cek dan ricek, akurasi judul dengan isi, ketepatan dalam penulisan dan akurasi antara foto dengan isi.

Setelah melakukan penelitian dengan unit lima kategori akurasi berita. semuanya bernilai variatif dengan angka persentase yang cukup tinggi. Akurasi tertinggi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah dari unit kategori relevansi sumber berita yaitu sebesar 100%, begitu juga dengan indikator cek dan ricek dalam kategori ini juga mengasilkan tingkat akurasi sebesar 100%. Kemudian unit kategori akurasi kesesuaian judul dengan isi dengan tingkat akurasi sebesar 100%. Selanjutnya unit kategori ketepatan dalam penulisan sebesar 80%. Dan yang terakhir adalah unit kategori kesesuaian Foto dengan isi yaitu 80%.

B. SARAN

Dari hasil penelitian ini penulis menyarankan agar portal media online Goriau.com agar tetap terus konsisten dalam menjaga keakuratan penulisan pemberitannya dan tetap akurat dalam penyampaian fakta dalam setiap informasi yang disampaikan, untuk menjaga kredibilitas media dimata pembaca. serta meminimalisir terjadinya kesalahan penulisan demi menjaga kepercayaan pembaca dan memberikan kepuasan pada pelanggan. portal media Goriau.com juga bisa menjadi contoh untuk media online yang lain sebagai jurnalisme online harus tetap mengedepankan keakuratan berita , meskipun di tuntut pada kecepatan namun tetap tidak mengabaikan keakuratan dalam menyampaikan berita.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Burhan, Bungin. *penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan politik dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2007.
- Eriyanto. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Harahap S Arifin, *Jurnalistik Televisi, Teknik Membur dan Menulis Berita*. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia, 2006
- HM, Zaenuddin. *The Journalist : bacaan wajib wartawan, redaktur, editor dan mahasiswa jurnalistik*. Bandung: Sebiosa Rekatama Media, 2011.
- Husein, Adam. *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: AspiKom, 2011.
- Kriyantono Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Prenada Group, 2010.
- Kriyantono. Rachmat *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007
- Ishwara, Luwi. *catatan –catatan jurnalsme dasar* (Jakarta : Kompas Media Nusantara, 2008)
- Ishwara, Luwi. *jurnalsme dasar* (Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara, 2011)
- Nasution, Zulkarmein. *Etika journalisme : prinsip-prinsip dasar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Priyatma, Andri. *Let's and Bullying : Memahami, Mencegah dan Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Sandu, Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyer : Literasi Media Publisng, 2015.
- Siyoto, Sandu, M.Ali Sodik : *Dasar Metodoligi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publisng.2015).
- Sobur, Alex. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis, 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Sobur Alex. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2015. hal 244

Syamsuddin, Munawar. *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2013.

Wiyani, Ardi Novan. *Save Our Children From School Bullying*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012.

Sumber Jurnal

Oktafiani Herlina. "Pemberitaan Kasus Kekerasan Terhadap Anak Dalam Media Online (Studi Kasus Kompas.com dan Sindonews.com)." vol 3.no 2 (oktober 2018): 438.

Christiany Judita. "Akurasi Berita Dala Jurnalisme Online" vol.16.no.3 (Desember 2013): 148.

Muhammad. "Aspek Perlindungan Anak dalam tindak kekerasan (bullying) terhadap siswa tindak kekerasan di sekolah (studi kasus di SMK Kabupaten Banyumas), jurnal dinamika hukum" vol 9 (2009).

Patri Retno mutia. "Profesionalisme Warwan Goriau.Com, Dalam Peliputan Media Online" vol 5 (11 Juli 2018).

Dana Mutiah. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kekerasan Terhadap Anak.," 2015, 14.

Khairun Nisa,. "Jurnal komunitas bahasa 1(1). analisis kemampuan menulis berita mahasiswa," 2017.

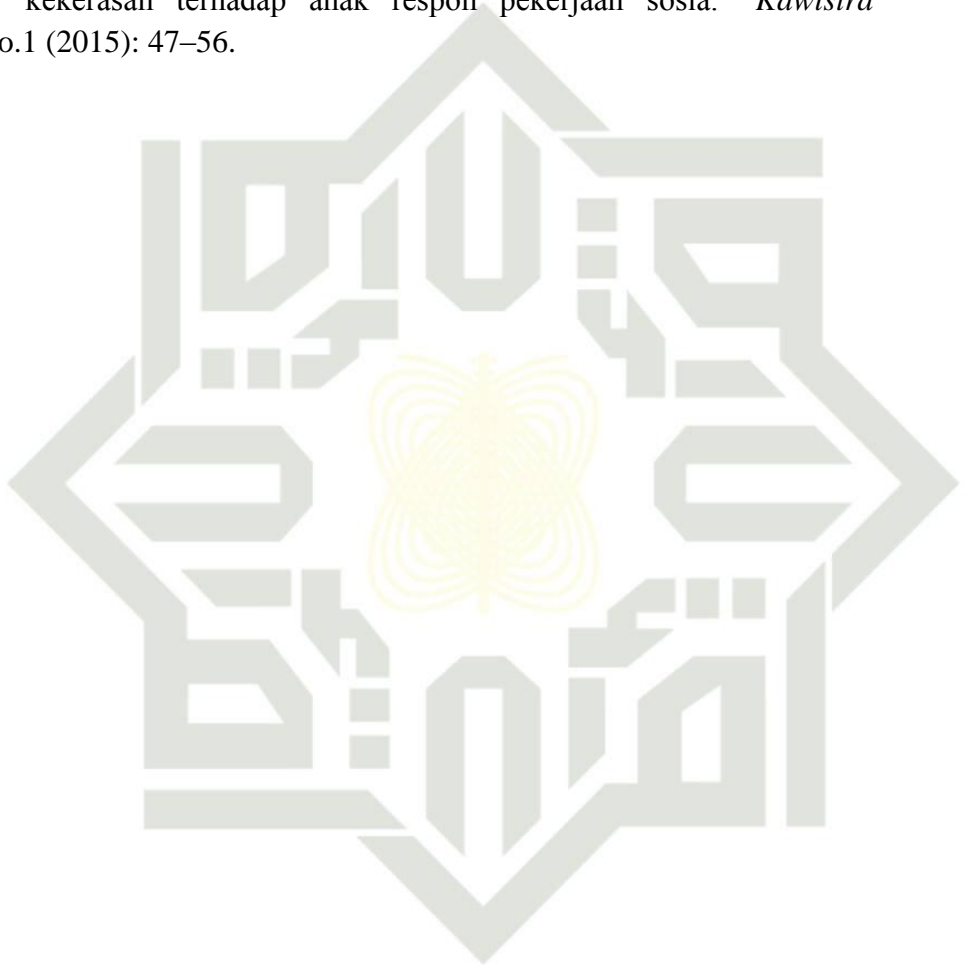
Wiwid Noor Rakhmad. "Jurnalisme Ilmu Sosial: Kekerasan Terhadap Anak Dalam Kontruksi Koran Tempo" vol.152.no 1 (t.t.): 53.



Bachtiar S. Bachri. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Trianggulasi Pada Penelitian Kualitatif, Jurnal Teknologi Pendidikan” Vol.10.No.1 (1 April 2010): 57.

Anggi azhari Siregar. “Media dan Kekerasan Terhadap Anak.analisis isi berita kekerasan terhadap anak dalam harian medan pos.,” t.t.

Eci Suharto. “kekerasan terhadap anak respon pekerjaan sosia.” *Kawistra* vol.5.no.1 (2015): 47–56.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Relevansi sumber berita	1	1
Cek dan Ricek	1	1
Kesesuaian judul dengan isi	1	1
Ketepatan dalam penulisan	1	1
Akurasi foto dan isi	0	0

Berita ke 14

Judul berita : Polda Riau Edukasi Pelajar SMPN 38 Pekanbaru Agar Tidak Melakukan Bullying

Indikator Akurasi berita	Coder 1	Coder 2
Relevansi sumber berita	1	1
Cek dan Ricek	1	1
Kesesuaian judul dengan isi	1	1
Ketepatan dalam penulisan	1	1
Akurasi foto dan isi	1	1

Berita ke 15

Judul berita :Kak seto sesalkan pembiaran kasus kekerasan di SMPN 38 Pekanbaru oleh pihak sekolah dan dinas pendidikan

Indikator Akurasi berita	Coder 1	Coder 2
Relevansi sumber berita	1	1
Cek dan Ricek	1	1
Kesesuaian judul dengan isi	1	1
Ketepatan dalam penulisan	1	1
Akurasi foto dan isi	1	1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau membuat karya turunan tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal yang diperbolehkan dalam undang-undang hak cipta, untuk tujuan pendidikan atau penelitian, dan untuk tujuan lain yang wajar.
 2. Dilarang menyalin, mendistribusikan, menyebarkan, memperbanyak, atau melakukan publikasi ulang dalam bentuk apa pun tanpa izin penerbit.

No	Judul Berita	Relevansi sumber berita		Cek dan ricek		Kesesuaian judul dengan isi		Ketepatan dalam penulisan		Akurasi foto dengan isi	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Seorang Anak SMP Ditolak dan Dipukuli di Depan Hingg Patah Helang Guru Dalam Kelas Melah Asak Mam HP	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0
2	Peristiwa Pekanbaru Mintai Ketertarikan Saksi-Saksi Kasus Bullying Pelajar SMPN 8 Pekanbaru	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1
3	SMPN 38 Pekanbaru Mengaku Berkali-kali Jadi Korban Bullying Sampai Ingin Pindah Sekolah	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0
4	Tindakan Guru Pada Kasus Bullying di SMPN 8 Pekanbaru, ini Kata Kak Seto	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
5	Tidak ada Perdamaian, Kasus Bullying dan Kekerasan di SMPN 38 Pekanbaru Berlanjut ke Proses Hukum	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
6	Sore ini, Kak Seto Kunjungi Korban Bully dan Kekerasan di Pekanbaru	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0
7	Polisi Tetapkan Dua Siswa SMPN 38 Pekanbaru Sebagai Tersangka Perundungan Diselami Kekerasan.	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
8	Terjadi Kasus Perundungan di Sekolah, Kadisdik Sebut SMPN 38 Pekanbaru	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Sae Hamec University of Saikunbyarif Kasim Riau

9	<p>9. Cronolis Pelajar SMP N 38 Pekanbaru yang Dididik dan diancam Guru Untuk Tidak Menceritakan Hal tersebut</p>	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
10	<p>10. Antipasi Kasus Perundungan di Sekolah Terjadi Lagi, Disdik Pekanbaru Ajak Ortu Siswa Berperan Dalam Sahabat Keluarga.</p>	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
11	<p>11. Kasus Pembullyingan di Dunia Pendidikan Kembali Terjadi DPRD Riau akan Panggil pihak sekolah</p>	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1
12	<p>12. Disdik Akan Lakukan Investigasi Terkait Kasus Bullying di SMP N 38 Pekanbaru</p>	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
13	<p>13. LPA Riau Sayangkan Kasus Perundungan Siswa SMP di Pekanbaru Terjadi saat Jam Belajar Pihak Sekolah Sebut Kejadiannya Menakutkan</p>	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1
14	<p>14. Polda Riau Edukasi Pelajar SMP N 38 Pekanbaru Agar Tidak Melakukan Bullying</p>	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
15	<p>15. Kaketo sesalkan pemberian kasus kekerasan di SMP N 38 Pekanbaru oleh pihak sekolah dan dinas pendidikan</p>	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 1. Diambil dari berbagai sumber yang relevan dengan masalah yang dibahas.
 a. Pengutipan harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak boleh mengubah isi pokoknya.
 b. Pengutipan harus disertai dengan informasi yang benar tentang sumber yang dikutip.
 2. Diwajibkan untuk memberikan informasi yang benar tentang sumber yang dikutip.



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BERITA KE 1 : Viral., Seorang Anak SMP Dibully dan Dipukuli di Pekanbaru Hingga Patah Hidung, Guru Dalam Kelas Malah Asik Main HP



Postingan orang tua korban yang viral di sosmed

PEKANBARU – Viral di medsos, seorang guru di salah satu SMP yang berada di jalan hang tuah pekanbaru, membiarkan muridnya di bully dan berkelahi didalam kelas.

Akibat peristiwa ini seorang murid yang berinisial F menjadi korban dan harus dilarikan kerumah sakit karna mengalami luka-luka di pukuli teman-teman sekelasnya

Orang tua korban yang bernama lala ketika di konfirmasi GoRiau, memebenarkan peristiwa itu. Lala sangat menyayangkan pada saat anaknya dibully dan dipukuli ada seorang guru didalam kelas, namun dari pengakuan lala, guru tersebut tidak menghiraukan dan hanya main hape didalam kelas.

“iya benar anak saya di bully sama teman-temannya dikelas dan dipukulin pakai kayu. Saat kejadia itu didalam kelas ada gurunya, kalau dari pengakuan dia katanya gak tau dan tak mendengarkan keributan dalam kelas. Tapi apa iya lagi belajar lo anak saya di pukulin pakai kayu sampai hidungnya patah gurunya gak tau. Lagi pula itu kayu dari mana coba,”ungkap lala kepada GoRiau.com,jumat(8/11/2019).

Das kejadian tidak mengenakan itu lala melaporkan pembuliyann dan pengroykan yang dialami oleh anaknya ke polresta pekanbaru.

“betul sudah ada laporannya. Sekarang dalam penyelidikan di satserse polresta pekanbaru. Kejadian hari selasa 04 November 2019 kemarin, lalu dilaporkan ke polresta pekanbaru hrari kamis 06 november 2019”kata Kasubag Humas Polresta Pekanbaru, Ibda Budhia Dianda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peristiwa ini sempat viral di facebook yang di post oleh akun Rani Chambas, yang merupakan bibik korban dengan postingan sebagai berikut,

Kasus bullying terjadi lagi...sisw kelas 8 SMP..dikeroyok di dlm kelas..sementara be grunya ada dlm kelas...muridnya berantam gurunya sibuk main hape ..samapi patah tulang hidung si anak ..dan di operasi...kejadiannya hari selasa tgl 5 november jam sekolah...lokasinya smp negri di hangtuh pekanbaru, dan orang tua mana yang terima anaknya babak belur dalam kelas???

Coba anak sendiri yang digitukan orang???

Karna tidak ada jalan keluar akhirnya pihak keluarga melaoprkan kasus ini kepolisi ...

Semoga..tidak ada lagi kejadian2 begini di sekolah.

#mirisaja...

Korban ponakan si opa pula anak kknnya Lala ila mila...

Coa jika korbanya anak2 ibu2 atau bapak2..apa diam aja kita? ***

BERITA KE 2

Tanggal terbit : 08 November 2019

**Polresta Pekanbaru Mintai
Keterangan Saksi-saksi Kasus
Bullying Pelajar SMPN 38
Pekanbaru**



Suasana di rumah sakit Awalbros Pekanbaru. (foto rizki ganda sitinjak)

PEKANBARU : sejumlah saksi diperiksa terkait kasus bullying dan kekerasan yang menimpa seorang pelajar yang berinisail MFA salah satu murid di SMP Negri 38 Pekanbaru.

Setelah mendengar kabar bahwa ada seorang anak yang dirawat di Rumah sakit Awalbros Pekanbaru karna di bullying dan dianiaya oleh teman sekelasnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kapolresta Pekanbaru, AKBP Nandang Mu'min Wijaya, langsung mengunjungi korban di rumah sakit.

Kunjungan tersebut merupakan bentuk keprihatinan dan kepedulian pihak Polresta Pekanbaru terhadap peristiwa yang menimpa korban.

Polresta Pekanbaru dalam hal ini tidak hanya menangani perkara tersebut secara hukum, tetapi juga melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan cara turun langsung tatap muka dengan pihak keluarga di rumah sakit melihat kondisi korban saat ini.

Pada kunjungan yang dilakukan di Rumah sakit, Awalbros Pekanbaru itu, Nandang sempat bertemu kepala sekolah SMPN 38 Pekanbaru dan guru yang berada dalam kelas pada saat peristiwa itu terjadi.

“Jadi saya sudah datang ke Rumah sakit, disana saya bertemu juga dengan gurunya disitu ada keluarga korban disana, kita juga sempat berbincang juga disana sama keluarganya dan gurunya,” kata Nandang kepada GoRiau.com, Jumat (08/11/2019) malam.

Selanjutnya untuk penegakan hukum Nandang telah memerintahkan Kasat Reskrim Polresta Pekanbaru, untuk memeriksa saksi-saksi dan pihak yang berkaitan dengan kejadian tersebut.

Terpisah, Humas Rumah Sakit Awalbros Pekanbaru, R Sarmida menyampaikan, saat ini korban masih menjalani perawatan medis dan kondisinya sudah mulai membaik.

“Iya, anak yang kami rawat sejak tanggal 5 November 2019 kemarin, sekarang kondisinya sudah mulai membaik. Untuk kondisi lebih mendalam pasien saat ini kami belum dapat menyampaikan karena belum mendapatkan izin dari pihak keluarga untuk menyampaikannya,” kata Sarmida kepada GoRiau.com***

BERITA KE 3

Tanggal terbit : 13 November 2019

**Siswa SMPN 38 Pekanbaru
 Mengaku Berkali-kali Jadi
 Korban Bullying, Sampai Ingin
 Pindah Sekolah**

Penulis: Riski Ganda Sitingjak



Kak Seto mengunjungi siswa SMPN 38 yang menjadi korban penganiayaan teman satu kelasnya saat belajar dalam kelas di sekolah. (ganda)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEKANBARU – MFZ (14) siswa SMPN 38 Pekanbaru, Riau, ternyata sudah berkali-kali menjadi korban bullying (perundungan) dan penganiayaan oleh teman satu kelasnya disekolah.

Informasi itu disampaikan oleh MFZ kepada Ketua Komisi Perlindungan anak Indonesia (KPAI) Seto Mulyadi alias kak Seto, di kediamannya di Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru, selasa(12/11).

Pantauan GoRiau.com kak seto tiba dikediaman korban sekitar pukul 18.00 wib, bersama Ketua Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Riau Ester Yulani dan empat orang lainnya.

Setelah mendengar penjelasan korban dan keluarga, kak Seto menyatakan menyesalkan sikap pihak sekolah dan Dinas Pendidikan (Disdik) kota Pekanbaru.

Kak seto menilai pihak sekolah dan dinas Pendidikan telah membiarkan terjadinya perundungan di SMPN 38. bahkan ada upaya dari pihak sekolah menutup-nutupi kejahatan itu.

“ya, kami sangat menyesalkan sikap dari pihak sekolah. Artinya, yang pertama itu adanya pembiaran terjadinya bully ini, karna menurut korban, korban bukan hanya sekali, tapi berkali-kali, sampai korban mengeluh ingin pindah karna merasa sudah tidak nyaman. Itu artinya sekolah membiarkan adanya bully disekolah,”kata kak Seto di kediaman korban.

Dikatakan Kak Seto. Setelah hal itu terjadi, juga tidak ada perhatian dari pihak sekolah dan dinas pendidikan.setelah kasusnya viral barulah ada tindakan,itupun tidak maksimal hanya sekedarnya saja.

“kemudian, setelah terjadi peristiwa ini pada saat belum viral juga tidak ada kepedulian. Jadi kami akan koordinasikan kembali kepada dinas pendidikan kota Pekanbaru maupun Provinsi Riau, seberapa jauh pengawasan yang dilakukan kepada sekolah ini mapun sekolah lainnya. Karna dalam Undang-Undang perlindungan Anak dengan di tegaskan, bahwa setiap anak diindungi dari tindak kekerasan di lingkungan sekolah, baik pihak sekolah maupun teman-temannya disekolah jadi tidak bisa dibenarkan dengan alasan apapun juga,”lanjutnya.

Lebih lanjut kak seto kembali menegaskan, tindakan guru dan piha sekolah yang mencoba menutup-nutupi kejadian ini sangatlah tidak terpuji dan mengeewakan.

“sangat di sesalkan sekali apalagi ada upaya-upaya dari informasi yang kami peroleh, itu seolah-olah menutupi ini, seakan takut nama sekolah tercemar, ini mohon tidak dipakai sebagai cara untuk menjaga nama baik sekolah, padahal sudah melakukan banyak pelanggaran,”tutupnya.

Berita ke 4

Tanggal Terbit : 12 November 2019

Sesalkan Tindakan Guru pada Kasus Bullying di SMPN 38 Pekanbaru, Ini Kata Kak Seto

Penulis: Astri Jasiana Nindy



Ketua KPAI, Seto Mulyadi. (doc. GoRiau.com)

PEKANBARU – Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Seto Mulyadi sangat menyesalkan tindakan seorang guru di SMPN 38 Pekanbaru yang tak acuh terhadap siswa yang mendapat bullying saat jam pelajaran sedang berlangsung.

Menurutnya, guru semestinya tidak hanya sebagai pendidik yang bertugas mengajar tapi juga memeberikan contoh tauladan yang baik. Yang mana jika ada tindakan kekerasan harus bertindak dengan cepat.

“Yang kami sesalkan sebagai pendidik bukan hanya mengajar, tapi mendidik memberikan contoh keteladanan bahwa kalau ada kekerasan segera ada tindakan yang cepat,”kata seto mulyadi atau yang akrab di sapa kak seto ini saat mengunjungi korban bulying di SMPN 38 Pekanbaru, MFZ (14) Di Pekanbaru, Selasa (12/11/2019).

Karena adanya kelalaian dari seorang guru tersebut, Kak Seto pun mengaku akan meminta kepada Menti Pendidikan untuk memeberikan pelatihan bagi para guru yang belum memahami Undanh-Undang perlindungan anak.

“dan ini mungkin kami akan sampaikan juga kepada bapak menteri pendidikan, perlu adanya pelatihan para guru-guru kembali guru masih banyak yang memahami amanat undang-undang perlindungan anak,”tambahnya

Untuk itu, ia pun menghimbau supaya pencegahan pembiaran melakukan kekerasan harus menjadi komitmen bersama baik guru, sekolah, dinas pendidikan, serta aparat kepolisian dan lembaga perlindungan lainnya. “nah ini yang harus menjadi kmitmen bersama itu yang penting,”pungkasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BERITA KE 5

Tanggal terbit : 22 N ovember 2019

Tidak Ada Perdamaian, Kasus Bullying dan Kekerasan di SMPN 38 Pekanbaru Berlanjut ke Proses Hukum

Penulis: Rizki Ganda Sitinjak



Kak Seto mengunjungi korban bullying dan kekerasan beberapa waktu lalu. (foto rizki ganda sitinjak)

PEKANBAU – Kasus bullying yang disertai kekerasan yang dilakukan oleh seorang anak dibawah umur sebut saja Boy (nama samaran) di SMP Negeri 38 Pekanbaru terus berlanjut.

Proses hukum dilakukan karna tidak ada kesepakatan untuk melakukan perdamaian antara keluarga pelaku dan keluarga korban.

Peristiwa bully dan kekerasan tersebut terjadi pada tanggal 05 November 2019 lalu. Penganiayaan yang dilakkkkan boy mengakibatkan seorang siswa kelas VII di SMP tersebut mengalami patah tulang pada bagian hidung. Bahkan korban sempat menjalani operasi karna luka yang dialaminya cukup serius.

Sebelumnya, orang tua pelaku beserta pihak sekolah sempat mengajukan perdamaian kepada pihak keluarga, karna menimbang pelaku kekerasan adalah anak dibawah umur.

Namun permintaan tersebut tidak membuahkan hasil, dimana orang tua koban tidak merasa puas dengan perlakuan yang diterima anaknya, maka dari itu orang tua korban dengan tegas mengatakan akan melanjutkan keranah hukum.

“Kalau pelaku ngajak damai, bisa gak dia mengembalikan anak saya seperti semula? Tidak kan, ya sudah saya tidak mau damai. Dibayar berapapun saya gak mau. Karna anak saya cacat lo, saya nggak tau apa efek dari pemukulan kepala belakangan ini lima tahun kedepan. Saya berharap pelaku dikeluarkan dari sekolah, dhukum juga, saya nggak tahu hukum apa, ya dibina lah,”kata ibu korban, Lala, kepada GoRiau.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sementara, Kasat Reskrim Polresta Pekanbaru, AKP Awaludin Syam, ketika di konfirmasi mengenai perkembangan kasus tersebut mengatakan hal serupa, dimana permohonan damai tidak dikabulkan, proses hukum terus berjalan.

“Kasusnya lanjut, karna tidak ada titik temu pada mediasinya. Proses sidik tetap berjalan,” kata Awaludin kepada GoRiau.com, jumat(22/11/2019).

Hingga saat ini, pihaknya telah memanggil sejumlah pihak baik dari sekolah (kepala sekolah dan guru dalam kealas saat kekerasan terjadi), keluarga pelaku, keluarga korban, dan teman korba yang berada dala kelas.

“ya sejauh ini sudah banyak yang kita periksa, kurang lebih sepuluh orang.”tutup Awaludin.

BERITA KE 6

Tanggal terbit : 12 November 2019

Sore Ini, Kak Seto Kunjungi Korban Bully dan Kekerasan di Pekanbaru

Penulis: Friedrich Edward Lumy



PEKANBARU – Sore ini, Ketua Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI), Seto Mulyadi atau biasa disapa kak Seto, di rencanakan mengunjungi siswa SMP N 38 Pekanbaru berinisial MFA (14), yang diduga jadi korban kekerasan dan bullying.

Saat dihubungi GoRiau.com, Selasa (12/11/2019), Kak Seto mengatakan, bahwa dirinya akan tiba di Pekanbaru untuk memberikan semangat dan melihat kasus bullying yang menimpa siswa SMP Negeri 38 Pekanbaru.

“permasalahan ini harus di selesaikan dengan cara baik. Sebab, bullying dan kekerasan, sangat tidak dibenarkan. Apaagi terjadi di lingkungan sekolah,” kata Kak Seto.

Untuk sanksi yang akan diberikan terhadap pelaku yang tidak lain teman satu sekolah korban, dikatakan Kak Seto, bahwa pelaku harus dikenakan sanksi. Namn, ia masih melihat sanksi yang seperti apa, setelah dipelajarinya nanti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kalau korban trauma, kami memberikan pilihan kepada orangtuanya. Pilihannya apakah anaknya akan tetap bersekolah di sini atau ke sekolah lain. Dan ini sedang diteliti,” ungkapnya.

Sedangkan untuk pelaku, Disdik akan melakukan asesment atau pembinaan dibawah binaan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI).

“Karna yang lebih tau tentang psikologis anak adalah bagian perlindungan anak. Kalau nanti hasil assesment dia tidak bisa di sekolah umum karna beberapa latar belakang yang mungkin perlu pertimbangan. Atau KPAI menrankan kekami kalau anak ini perlu perlakuan khusus, maka akan kami akan carian sekolah khusus,” paparnya.

Jamal pun berharap kejadian seperti ini tidak Terulang lagi. Dan dia menyarankan agar ada keterbukaan antara siswa dan orang tua. Begitujuga antara orangtua ke guru.

“Saya sampaikan kepada orangtua, kalau memang ada kejadian hal-hal seperti ini silahkan diskusikan dengan sekolah. Kami juga minta kepada anak untuk keterbukaanya, supaya kita bisa mengatasi masalah ini,” tambahnya.

Abdul Jamal juga mengungkapkan dalam jangka pendek akan melakukan assesment serta memberikan sosialisasi tentang kekerasan kepada siswa. “tujuannya agar kejadian seperti ini tidak terulang lagi.” Tutupnya**

BERITA KE 9

Tanggal terbit : 08 November 2019

Begini Kronologis Pelajar SMP 38 Pekanbaru yang Dibully dan Diancam Guru untuk tidak Menceritakan Hal Sebenarnya

Penulis: Rizki Ganda Sitinjak



Korban saat dirawat di rumah sakit. (foto istimewa)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEKANBARAU – Praktek bullyng masih saja terjadi. Seperti yang dialami F, seorang pelajar yang duduk dikelas VIII di SMP Pekanbaru.

ia mendapat perlakuan yang tidak menyenangkan dari teman-teman sekelasnya. Tidak hanya itu, bahkan guru yang sedang mengajar dikelas sepertinya acuh dengan tindakan pembullyian yang sedang dialami fauzan.

Disampaikan oleh Rani Cambas kepada GoRiau.com, Lala sebagai ibu korban sangat menyayangkan peristiwa yang dialami F di sekolahnya. Dan menceritakan bagaimana kesakita yang dialami anaknya selama lia bulan bersekolah di SMP 38 Pekanbaru.

Berikut penuturn orang tua Fauan:

Kalender pendidikan sudah lima buan berjalan, selama itulah ana saya dibully,ditinju,dipukul, dikmpas, dia tidak pernah mengadu kepada guru dan orang tuanya, karna anak saya pendiam dan anak yang baik, dia diancam orang yang membullynya begantian.

Temannya yang bernama m, paling sering mmenyakiti anak saya. Anak itu lebih besara dari anak saya, uurnya 2 tahun lebi tua dari anak saya. Dia meang terkenal anak bandel. Gurunya udah angkat tangan liat perangai anak ini, anak ini duduk di depan karna bandelnya. Meski badannya besar, sementara anak saya dudu di belakang walupun badannya kecil.

Sema temannya mengerjakan tugas yg berikan guru, begitu juga anak saya. Tiba-tiba dia datang dan meninju anak saya, lalu dia bertanya sakit? Dengan polosnya anak saya menawab tidak.

Lalu dia suru temannya untuk memukul anak saya. Tapi temannya mukul kepala anak saya pakai kayu, anak saya bisa menahan sakit di kepalanya dan mahritpun mengantukan kepala anak saya, sehingga hidungnya patah.

Anak saya menjerit kesakitan, guru yang mengasih peajaran itu seolah-oah tidak mendengar. Setelah teannya ribut melihat anak saya, gurunypun ga ada respon, malah dia diancam, jika ditanya bilang jatuh jagan bilang dipukul.

Jadi siapapun yang bertanya dia tetap bilang jatuh, setelah dibujuk tantenya, baru dia mengaku slama ini dia amata tersiksa dibuat temannya.

Hati seorang ibu mana tidak menangis, saya juga salah, mengjar anak terlalu baik. Jangan melawan terutama dengan guru, mulai sekarag saya mengajar ana saya, jika kamu dipuul balas pukul, soal nanti itu urusn nanti.

Anak saya pernah dibully 2 orang, sd dn smp, apa sih salah saya?, sehingga anak saya jadi bullyan teman, apa harus saya ajarin anak saya seganas harimau?.

Selanjutnya, rani mengatakan untuk mewawancarai orang tua korban secara langsung usai shalat jumat di Rumah Sakit AwalBros Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pak lala lagi ngambil rapor anaknya. Siap juamat aja kerumah sakit nya. Biar bisa wawancara langsung dengan oragnya,” kata Rani kepada GoRaiu.com, jumat (8/11/2019) siang.

BERITA KE 10 :

Senin, 11 November 2019 15:09 WIB

Antisipasi Kasus Perundungan di Sekolah Terjadi Lagi, Disdik Pekanbaru Ajak Ortu Siswa Berperan dalam Program Sahabat Keluarga

Penulis: Astri Jasiana Nindy



Kadisdik Pekanbaru, Abdul Jamal.

PEKANBARU : untuk menghindari kasus perundungan (bullying) dilingkungan sekolah terulang kembali, Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Pekanbaru, Abu Jamal mengajak para orangtua siswa untuk berperan aktif dalam program sekolah sahabat keluarga.

Kadisdik pekanbaru ini mengatakan, bahwa program sahabat keluarga merupakan program yang tidak hanya menempatkan orangtua ketika pengambilan rapor saja, namun juga dilibatkan dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh sekolah seperti gotong royong.

“misalnya ada gotong royong yang dilakukan sekolah, it supaya apa, agar hubungan orang tua dengan sekolah itu terjalin, jadi ketika gotong royong bertemu, tanpa disengaja dia menyampaikan. Seperti pak guru anak saya di bully, mungkin dia bisa tahu,”kata Abdul Jamal di SMPN 38 Pekanbaru, Senin (11/11/2019).

Dakukunya. Kejadian di SMPN 38 menjadi pelajaran agar tidak terjadi lagi. Ia berharap dengan adanya program sahabat keluarga, adanya keterbukaan antara siswa dengan orang tua dan orang tua dengan guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Saya sampaikan kepada orang tua, kalau memang ada terjadi hal-hal seperti ini silahkan diskusikan dengan sekolah, supaya kita bisa mengatasi masalah ini, itulah mengapa adanya program sahabat keluarga.***

BERITA KE 11 :

Jumat, 08 November 2019 15:30 WIB

Sayangkan Kasus Pembullying di Dunia Pendidikan Kembali Terjadi, DPRD Riau akan Panggil Pihak Sekolah

Penulis: Nyimas Naima Azzahra



Murid yang dibully teman sekelasnya.

PEKANBARU : Wakil Ketua DPRD Provinsi Riau, Asri Auzar sangat menyayangkan praktik perudngan yang terjadi di SMPN 38 Kota Pekanbaru.di mana, seorang murid membully temannya didala kelas,.

Dikatakannya. Penindasan seperti ini seharusnya tidak terjadi di dunia pendidikan. Apalagi, dalam kasus yang viral di media sosial tersebut, juga disaksikan seorang guru yang sedang mengajar.

“kita sangat menyayangkan hal seperti ini terjadi di dunia pendidikan kita. Apalagi katanya gr juga berada disana dan terkesan membiarkan. Jia memang begitu, dia bukanlah lagi seorang pendidik,” kata Asri kepada GoRiau.com di Pekanbaru, jumat (8/11/2019).

Politisi asal rokan hilir tersebut menuturkan, bahwa seharsnya, guru disekolah juga mengajarkan moral, agama dan budi pekerti kepada anak didiknya, bukan hanya memberikan pelajaran akademis semata.

“ini pertanda bahwa pendidikan diriau sudah mulai hancur. Karna seharusnya disekolah bukan hanya belajar akademi saja, tapi budi pekerti, agama, dan oral juga harus disampaikan,”tungkasnya.

BERITA KE 12

Jumat, 08 November 2019 17:02 WIB

Disdik akan Lakukan Investigasi Terkait Kasus Bullyng di SMP Negeri 38 Pekanbaru

Penulis: Winda Mayma Turnip



Ilustrasi (int).

PEKANBARU : dinas pendidikan (disdik) kota pekanbaru menyayangkan terjadinya peristiwa, pembullyian terhadap Faujan, yang merupakan seorang pelajar dari SMPN 38 kota Pekanbaru. Kepala Disdik Kota Pekanbaru Abdul Jamal, mengatakan pihaknya akan melakukan, investigasi terhadap peristiwa tersebut.

Menurutnya, sampai saat ini pihaknya belum mendapatkan keterangan dari semua pihak terkait peristiwa pembullyian ini. Korban sendiri saat ini dikabarkan sedang menjalani perawatan di Rumah Sakit Awal bros Pekanbaru.

“Kita akan investigasi dulu, anaknya itu bagaimana. Kita masih mendalami seperti apa peristiwa sebenarnya, karna informasi yang kita terima baru dari satu pihak,”jelas jamal, Jumat, (8/11/2019).

Jamal juga mengatakan akan menggandeng instansi terkait, seperti OPD terkait dan DP3A untuk berkoordinasi terkait peristiwa tersebut.***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BERITA KE 13

Jumat, 08 November 2019 20:50 WIB

LPA Riau Sayangkan Kasus Perundungan Siswa SMP di Pekanbaru Terjadi saat Jam Belajar, Pihak Sekolah Sebut Kejadiannya Mendadak

Penulis: Ratna SD, Rizki GS, dan Asti JN



Siswa berinisial F yang menjadi korban bully di Pekanbaru.

PEKANBARU : Ketua Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Riau, Ester Yuliani menyampaikan kepriatinan atas perundngan atau bullying yang dialami salahseorang siswa berinisial F, siswa kelas VII SMPN 38 Pekanbaru.

Menurutnya, setiap sekolah harusnya menjadi sekolah ramah anak dan mampu melindungi anak muridnya seperti anaknya sendiri.

“siswa disekoah menjadi tanggung jawab, guru lah yang tau dan dektat dengan anak-anak didiknya. Jadi apa yang terjadi sekecil apapun disekolah, gurulah yang pertama melndungi anak,” kata Ester kepada Goriau.com di pekanbaru melalui sambngan televon selulernya, jumat (8/11/2019).

Makanya. Ia pun sangat menyayangkan peristiwa perundungan yang diduga menipa F saat jam belajar di dala kelas tersebut.

“sangat disayangkan kenapa peristiwa seperti ini bisa terjadi, samapi tlang hidung patah begitu. Apa lagi korbannya menjawab tidak sakit padahal hidungnya terluka begitu. Gimana rasanya gocangan jiwa sianak sampai menahan rasa sakit begitu,” ujarnya.***

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BERITA KE 14 :

Rabu, 13 November 2019 08:16 WIB

Polda Riau Edukasi Pelajar SMPN 38 Pekanbaru Agar Tidak Melakukan Bullying

Penulis: Rizki Ganda Sitinjak



Kegiatan Operasi Bina Kusuma Muara Takus tahun 2019 bersama siswa SMPN 38 Kota Pekanbaru. (foto istimewa)

PEKANBARU : pasca kasus bullying disertai kekerasan terhadap pelajar di smpn 38 Pekanbaru beberapa waku lalu Kepolisian Daerah (Polda) Riau Melaksanakan kegiatan Operasi bia kusuma muara akus tahn 2019 bersama siswa SMPN 38 Pekanbaru, Kelurahan Rejosari, Kecaatan Tenayan Raya. Kapolda Riau, Irjen Pol Agung Setya Imam Effendi, melalui Kabid Humas Polda Riau, Kombes Pol Sunarto mengataka kegiatan ini adalh kegiatan Ruin Polri dalam pembinaan masyarakat, namun kali ini pihaknya memilih SMPN 38 Pekanbaru karna belakangan sempat terjadi hal tidak mengenakan yang dilakukan oleh siswa SMPN 38 Pekanbaru.

“Disana kita memberikan edukasi dan menyampaikan kepada para siswa dan siswi, bahwa sanya tidak boleh embully dan melakukan kekerasan, apalagi kepada sesama, karna efek bully dapat merugikan siswa dan siswi it sendiri. Baik yang membully maupun yang dibully,” kata Sunarto kepada Goriau.com. rabu (13/11/2019) pagi.

Selain itu juga disampaikan tiga hal dala penyluan tersebut, dianaranya tentang apa itu kenakalan remaja, edukasi agar para pelajar tahu dan mengerti bahaya pnyalah gwaan narkoba, kemudian kepada para guru dan pelajar agar bijak eegggunakan medos untuk tidak menyebarkan berita hoax dan ujaran kebencian.

“selain narkoba, siswa dan siswi juga dilarang menggunakan bahan-bahan yang bba membuat mabuk seperti lem, bensin dan lain-lain karna dapat merusak fungsi otak mereka. Karna mereka adalah peners bangsa indonesia. Juga ada imbawan untuk tidak menggnakan rokok dan seks bebas. Meminta mereka untk tidak berboncengan tiga saat berkendara karna sangat berbahaya,” tutup sunarto.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penyuluhan yang ditaja polda riau ini di ikuti sebanyak 130 pelajar, para guru beserta Kepala Sekolah SMPN38 Pekanbaru, serta anggota Polda Riau, Kopol Ferizal, Kopol Ali Ardi, SH, Msi, Iptu Agsman, Ipt Ade Santoso, Ipda Azwar, Bripka Firdaus, Bripka Faisal, dan Bripda Cindy.***

BERITA KE 15

Selasa, 12 November 2019 21:26 WIB

Kak Seto Sesalkan Pembiaran Kasus Kekerasan di SMPN 38 Pekanbaru Oleh Pihak Sekolah dan Dinas Pendidikan

Penulis: Rizki Ganda Sitinjak



Kak Seto berbincang dengan korban bullying dan kekerasan. (foto rizky ganda sitinjak)

PEKANBARU : Ketua komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Seto Mulyadi atau yang kerap disapa Kak Seto mengunjungi MFZ (14) seorang siswa SMP N 38 Pekanbaru yang menjadi korban bullying dan penganiaya oleh teman sekelasnya. Setelah mendengarkan penjelasan korban dan keluarga, kak seto menyesalkan sikap pihak sekolah dan pendidikan.

Pantauan Goriau.com, kak seto tiba dikediaman korban dikecamatan Tenayan Raya sekitar pukul 18:00 bersama Ketua Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Riau, Ester Yuiani, dan empat orang tim yang mengenakan baju batik.

Kak seto mengaku kecewa dan menyayangkan sikap pihak sekolah dan dinas pendidikan, setelah mendengar langsung cerita dari pihak keluarga dan korban yang mengatakan tidak ada perhatian dari pihak sekolah dan dinas pendidikan kalo kabar tersebut tidak viral, dan justru ada upaya untuk menutupi kejadian itu. “ya kami menyesalkan memang sikap dari pihak sekolah. Artinya yang pertama itu adanya pembiaran terjadinya bully ini, karna menurut korban, kan bukan hanya sekali, tapi berkali-kali, sampai korban mengeluh karna merasa tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

naman. Itu artinya sekolah membiarkan karna adanya bully di sekolah,” kata kak seto di kediaman korban, Selasa, (12/11/2019) petang.

Selanjutnya, kak seto juga menyayangkan setelah hal itu terjadi juga tidak ada perhatian dari pihak sekah dan dinas pendidikan, setelah kasusnya viral barulah ada tindakan, itupun tidak maksimal hanya sekedarnya saja.

“kemudian, setela terjadi peristiwa ini pada saat belum viral juga tidak ada kepedulian. Jadi kami akan koordinsikan kembali pada dinas kota maupun provinsi seberapa jauh pengawasan yang dilaukan kepada sekolah ini maupun sekolah lainnya, karan dalam ndang-undang perlindungan anak dengan tegas mengatakan, bahwa setiap anak dilindungi dari tindak kekerasan di lingkungan sekolah, baik pihak sekolah maupun teman-temannya disekolah. Jadi tidak bisa dibenarkan dengan alasan apapun juga,” lanjutnya.

Labi lanjut kak seto kembali menegaskan, tindakan guru yang mencoba menutup-nutupi kejadian itu, sangatlah tidak terpuji dan mengecewakan. Ditambah itu dilakukan oleh tenaga pendidikdi sekolah.

“sangat disesalka sekali, apalagi ada upaya-upaya dari informasi yang kami peroleh, itu seolah-olah menutupi kejadian ini. Seakan takut nama sekolah tercema, ini mohon tidak dipakai sebagai menjaga nama baik sekolah padahal sudah melakukan banyak pelanggaran. Tutupya.***

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.